MENGGAPAI CITA MELALUI BIDIKMISI

By Rusi Rusmiati Aliyyah

WORD COUNT 285
TIME SUBMITTED 16-FEB-2023 09:10AM
PAPER ID 96659891

ResearchGate

See discussions, stats, and author profiles for this publication at: https://www.researchgate.net/publication/341526594

Menggapai Cita Melalui Bidikmisi

Book · January 2020

CITATIONS
0

READS
18

1 author:

Rusi Rusmiati Aliyyah
Universitas Djuanda
197 PUBLICATIONS **904** CITATIONS

SEE PROFILE

Some of the authors of this publication are also working on these related projects:

PERBANDINGAN KUALIFIKASI GURU PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR DI PULAU JAWA View project

AKU MEMAHAMI MURIDKU_Pentingnya Peran Guru terhadap Psikologi Siswa dalam Melakukan Pembelajaran. View project

All content following this page was uploaded by Rusi Rusmiati Aliyyah on 20 May 2020.

The user has requested enhancement of the downloaded file.

MENGGAPAI CITA

— MELALUI —

BIDIKMISI

Sanksi Pelanggaran Pasal 113 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

1. Hak Cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. (Pasal 1 ayat [1]).
2. Pencipta atau Pemegang Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 memiliki hak ekonomi untuk melakukan: a. Penerbitan ciptaan; b. Penggandaan ciptaan dalam segala bentuknya; c. Penerjemahan ciptaan; d. Pengadaptasian, pengaransemenan, atau pentransformasian ciptaan; e. pendistribusian ciptaan atau salinannya; f. Pertunjukan Ciptaan; g. Pengumuman ciptaan; h. Komunikasi ciptaan; dan i. Penyewaan ciptaan. (Pasal 9 ayat [1]).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah). (Pasal 113 ayat [3]).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah). (Pasal 113 ayat [4]).

Dr. Rusi Rusmiati Aliyyah, M.Pd.

MENGGAPAI CITA
— MELALUI —
BIDIKMISI

MENGGAPAI CITA MELALUI BIDIKMISI

©Dr. Rusi Rusmiati Aliyyah, M.Pd.

x + 105 ; 15,5 x 23 cm.
ISBN : 978-623-7507-73-4

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun juga tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan I, Januari 2020

Penulis : Dr. Rusi Rusmiati Aliyyah, M.Pd.
Editor : Alviana C.
Desain Sampul : Ityan Jauhar
Layout : M. Hakim

Diterbitkan oleh:
Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI)
Jln. Jomblangan Gg. Ontoseno B.15 RT 12/30
Banguntapan Bantul DI Yogyakarta
Email: admin@samudrabiru.co.id
Website: www.samudrabiru.co.id
WA/Call: 0812-2607-5872

Kata Pengantar

Beasiswa Bidikmisi adalah program bantuan biaya pendidikan dari pemerintah Republik Indonesia melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Ditjen Dikti bagi calon mahasiswa tidak mampu secara ekonomi dan memiliki potensi akademik baik untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi pada program studi unggulan sampai lulus tepat waktu. Program Bidikmisi merupakan salah satu program unggulan pemerintah yang pelaksanaannya sudah dimulai sejak tahun 2010 dengan tujuan untuk meningkatkan akses dan kesempatan belajar mahasiswa di perguruan tinggi.

Buku ini merupakan kumpulan tulisan yang membahas tentang beasiswa Bidikmisi dari berbagai sisi, mulai dari kebijakan program, gambaran umum program, prospek mahasiswa penerima program beasiswa Bidikmisi yang saat ini ikut andil dalam membangun pendidikan di Indonesia melalui prestasi gemilang yang kompetitif, mandiri, produktif serta berperan dalam memutus mata rantai kemiskinan yang menjadi tujuan dari digulirkannya program. Hal ini menjadi kabar baik bagi Indonesia karena

memiliki anak bangsa yang siap bersaing di era revolusi industri 4.0. Buku ini juga disertai dengan konsep pemberian beasiswa di berbagai negara serta hasil research tentang beasiswa Bidikmisi yang dapat dijadikan sebagai barometer dalam mengambil kebijakan beasiswa pendidikan di Indonesia.

Semoga kehadiran buku ini dapat menambah wawasan para pembaca utamanya pemegang kebijakan, pengelola dan penerima beasiswa Bidikmisi serta masyarakat umum untuk menambah motivasi guna meraih cita.

Sukabumi, Januari 2020

Penulis,

Dr. Rusi Rusmiati Aliyyah, M.Pd.

SAMBUTAN KETUA PEMBINA YPSPIAI SEKALIGUS CHANCELLOR UNIVERSITAS DJUANDA BOGOR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu'

Puji dan Syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT. Shalawat dan salam tercurah limpah kepada nabi besar Muhammad SAW. Atas berkah dan karunia-Nya akhirnya buku ini bisa diterbitkan.

Buku Menggapai Cita Melalui BIDIKMISI ini adalah sebuah karya tulis dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Djuanda Bogor yang menjadi luaran dalam penyelesaian studi doktoralnya di Universitas Negeri Jakarta.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi disampaikan kepada penulis yang telah mewakafkan ilmunya dalam

bentuk buku. Buku ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi para pemerhati pendidikan khususnya tentang program beasiswa.

Akhirnya, hanya kepada Allah lah kita berserah diri dan mengharap Ridho dalam keberkahan ilmu.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu'

Ketua Pembina YPSPIAI
sekaligus Chancellor Universitas Djuanda

Dr. H. Martin Roestamy, SH.,MH

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR v

SAMBUTAN

Ketua Pembina YPSPIAI Sekaligus Chancellor Universitas Djuanda Bogor vii

DAFTAR ISI ix

BAB I Konsep Beasiswa Pendidikan Tinggi pada Berbagai Negara 1

BAB II Pengertian Beasiswa Bidikmisi 5

BAB III Gambaran Umum Program Beasiswa Bidikmisi 7

A. Latar Belakang Program Beasiswa Bidikmisi 7

B. Misi Program Beasiswa Bidikmisi 9

C. Dasar Hukum Program Beasiswa Bidikmisi 9

D. Tujuan Program Beasiswa Bidikmisi 10

E. Organisasi Pelaksana Program Beasiswa Bidikmisi 11

F. Persyaratan dan Kuota Calon Penerima Program Beasiswa Bidikmisi 14

G. Pendanaan Program Beasiswa Bidikmisi 17

H. Mekanisme Seleksi Program Beasiswa Bidikmisi 22

I. Monitoring dan Supervisi Program Beasiswa Bidikmisi..... 35
J. Pelaporan Program Beasiswa Bidikmisi..... 38
K. Penghentian Bantuan Program Beasiswa Bidikmisi..... 40
BAB IV Prestasi Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi..... 43
BAB V Studi Penelitian tentang Beasiswa Bidikmisi..... 51

GLOSARIUM..... 89
INDEKS..... 92
DAFTAR PUSTAKA..... 95
BIOGRAFI PENULIS..... 103

BAB I
Konsep Beasiswa Pendidikan Tinggi pada Berbagai Negara

Kebijakan pemberian beasiswa pada mahasiswa miskin berprestasi terdapat pada beberapa negara. Hal ini dilakukan mengingat pendidikan adalah hak semua orang. Beasiswa pendidikan sejalan dengan konsep *Educational For All* (EFA) dengan mengacu pada kurikulum integratif yang menyatukan antara konsep kebutuhan siswa di masyarakat dengan lembaga pendidikan seperti konsep pemberian beasiswa pada masyarakat di Canada dan China yang menjelaskan bahwa:

> *"Lesson learned from this comparative analysis have important implications for the post-2015 EFA revisioning process in terms of developing a holistic, inclusive lifelong learning framework which ensures that the learning needs of both young and adult learners are met through access to equitable learning opportunities as well as recognition of their prior learning and experience" (Guo, 2014).*

Pemberian beasiswa pendidikan bagi siswa tidak mampu yang berasal dari warga asli masyarakat juga diberikan oleh

pemerintah Malaysia yang memfasilitasi siswa yang kurang mampu secara ekonomi untuk dapat melanjutkan studi pada perguruan tinggi dengan bantuan beasiswa pemerintah Malayasia "*In Malaysia, government scholarships have been utilized on a large scale in order to achieve the employment restructuring objectives of the New Economic Policy (NEP)*" (K. Lumpur, 2010). Hal tersebut dilakukan dalam rangka mengurangi angka kemiskinan pada negara nya. Beasiswa pendidikan bagi siswa berprestasi juga diberikan kepada siswa di Tenesse, " *State-funded, merit-based aid is an innovative, growing, and important component of higher education funding used to recruit and retain students with academic talent in the state*" (A. A. Allison D. Ed, 2017), dengan tujuan agar siswa yang berbakat pada saat Sekolah Menengah Atas (SMA) tetap dapat belajar pada perguruan tinggi yang terakreditasi baik sehingga pada akhirnya nanti pemerintah akan mendapatkan lulusan dari perguruan tinggi yang berkualitas dan siap bekerja setelah selesai proses pembelajaran di perguruan tinggi.

Mahasiswa miskin namun berprestasi di Inggris juga diberikan bantuan beasiswa, karena terjadi kesalahan dalam penyaluran dana beasiswa, akhirnya pemerintah Inggris melakukan reformasi terkait program beasiswa tersebut dalam rangka membenahi target dan sasaran beasiswa.

> *"This article critically analyses the impact ofreforms to the student financial support system in English higher education. Comparative analysis of financial support mechanisms and patterns of outreach engagement with groups underrepresented*

in higher education show a marked deterioration in the levels of cash support available and an increasingly focus on the brightest poor students (in the form of merit aid) at the expense of the generality of poorer students since the new support programme came into place" (Mccaig, 2016).

BAB II
Pengertian Beasiswa Bidikmisi

Beasiswa Bidikmisi adalah program bantuan biaya pendidikan dari pemerintah Republik Indonesia melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Ditjen Dikti bagi calon mahasiswa tidak mampu secara ekonomi dan memiliki potensi akademik baik untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi pada program studi unggulan sampai lulus tepat waktu (Wikipedia, 2017). *Bidik Misi "(BM) is an extraordinary scholarship provided by the Government of Indonesia with two criteria main: economic needs and academic performance* (Aliyyah, Rosyidi, & Rugaiyah, 2019). *The scholarship program for students is not economically capable but achievers namely BidikMisi (BM), provides an opportunity for educational expansion for social, economic equality in low-achieving middle-class society in Indonesia* (Aliyyah, Rosyidi, & Yazid, 2019).

Pendapat lain menyatakan bahwa:

> *Bidikmisi is a government program through the Directorate General of Higher Education Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia launched in 2010. The purpose of Bidikmisi Scholarship program is to break the*

> *poverty chain by providing scholarships to outstanding students from needy families to become someone who succeeds, then bring the family out of poverty (Yusuf, 2018).*

Bidikmisi ie tuition assistance for students finish their studies and have academic potential both for education at college of the excellent courses until graduation and timely (Kurniawan, 2017). Program Bidikmisi merupakan salah satu program unggulan pemerintah yang pelaksanaannya sudah dimulai sejak tahun 2010 (Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, 2017).

Bidikmisi diberikan untuk meningkatkan akses dan kesempatan belajar di perguruan tinggi serta menyiapkan insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif bagi lulusan sekolah menengah atas atau sederajat yang memiliki potensi akademik baik tetapi memiliki keterbatasan ekonomi dan untuk melaksanakan ketentuan pasal 74 dan Pasal 76 UndangUndang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, perlu menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Penyelenggaraan Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi (Kemendikbud, 2014). Dana Bidikmisi berasal dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara (Kemendikbud, 2014).

BAB III
Gambaran Umum Program Beasiswa Bidikmisi

Konsep program bersumber dari buku Program Beasiswa Bidikmisi (Beasiswa Pendidikan Bagi Calon Mahasiswa Berprestasi dari Keluarga Kurang Mampu) Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Kelembagaan Tahun 2010 (Kemristek Dikti, 2010) dan Pedoman Penyelenggaraan Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi Tahun 2013 (Kemendikbud, 2013).

A. Latar Belakang Program Beasiswa Bidikmisi

Peningkatan pemerataan akses ke perguruan tinggi jenjang pendidikan menengah yang terdiri atas lulusan SMA/SMK/MA/MAK atau bentuk lain yang sederajat sampai saat ini masih merupakan masalah di negara Indonesia. Banyak lulusan jenjang pendidikan menengah yang berprestasi dan merupakan calon mahasiswa yang potensial tidak dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi karena berasal dari keluarga kurang mampu. Selain itu peningkatan akses informasi terhadap sumber pendanaan

masih sangat terbatas. Upaya yang dapat dilakukan antara lain dengan menyusun database siswa jenjang pendidikan menengah yang cerdas dan kurang mampu serta memfasilitasi dana atau menyediakan beasiswa dan biaya pendidikan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bab V pasal 12 (1.c), menyebutkan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi yang orang tuanya kurang mampu membiayai pendidikannya. Pasal 12 (1.d), menyebutkan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan biaya pendidikan bagi mereka yang orang tuanya kurang mampu membiayai pendidikannya.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan, bagian kelima, pasal 27 ayat (1), menyebutkan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah sesuai kewenananggannya memberi bantuan biaya pendidikan atau beasiswa kepada peserta didik yang orang tua atau walinya kurang mampu membiayai pendidikannya. Pasal 27 ayat (2), menyebutkan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya dapat memberi beasiswa kepada peserta didik yang berprestasi.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2009 tentang Badan Hukum Pendidikan, Bab VI, Pasal 46 ayat (2), menyebutkan bahwa Badan Hukum Pendidikan wajib meng-alokasikan beasiswa atau bantuan biaya pendidikan bagi peserta didik

warga negara Indonesia yang kurang mampu secara ekonomi dan atau peserta didik yang memiliki potensi akademik tinggi paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari jumlah seluruh peserta didik.

Berbagai macam beasiswa oleh pemerintah, misalnya PPA, BBM, PPE dan BMU telah diberikan kepada mahasiswa. Akan tetapi jumlah dana yang diberikan masih belum dapat memenuhi kebutuhan biaya pendidikan dan biaya hidup mahasiswa, sehingga belum menjamin keberlangsungan studi mahasiswa hingga selesai.

Mengacu pada Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah tersebut serta kenyataan tentang program beasiswa sebagaimana tersebut di atas, maka pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional mulai tahun 2010 memberikan beasiswa dan biaya pendidikan bagi calon mahasiswa dari keluarga yang kurang mampu secara ekonomi dan berprestasi yang disebut beasiswa Bidikmisi (Direktorat Kelembagaan Ditjen Pendidikan Tinggi, 2010).

B. Misi Program Beasiswa Bidikmisi

Menghidupkan harapan bagi masyarakat tidak mampu secara ekonomi namun mempunyai potensi akademik baik untuk dapat menempuh pendidikan sampai ke jenjang pendidikan tinggi.

C. Dasar Hukum Program Beasiswa Bidikmisi

Adapun yang menjadi dasar hukum program beasiswa Bidikmisi adalah: (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor

20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2009 tentang Badan Hukum Pendidikan, (3) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan, (4) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 tentang Perguruan Tinggi Negeri, (5) Program Kabinet Indonesia Bersatu II tahun 2009-2014.

D. Tujuan Program Beasiswa Bidikmisi

Tujuan program beasiswa Bidikmisi adalah untuk: 1) Meningkatkan motivasi belajar dan prestasi calon mahasiswa, khususnya mereka yang menghadapi kendala ekonomi, 2) Meningkatkan akses dan kesempatan belajar di perguruan tinggi bagi peserta didik yang tidak mampu secara ekonomi dan berpotensi akademik baik, 3) Menjamin keberlangsungan studi mahasiswa sampai selesai dan tepat waktu, 4) Meningkatkan prestasi mahasiswa, baik pada bidang kurikuler, ko-kurikuler maupun ekstrakurikuler, 5) Menimbulkan dampak iring bagi mahasiswa dan calon mahasiswa lain untuk selalu meningkatkan prestasi dan kompetitif, 6) Melahirkan lulusan yang mandiri, produktif dan memiliki kepedulian social, sehingga mampu berperan dalam upaya pemutusan mata rantai kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat.

E. Organisasi Pelaksana Program Beasiswa Bidikmisi

- Penyelenggara Program Beasiswa Bidikmisi

  Penyelenggara program Bidikmisi adalah seluruh perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta terpilih di bawah Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

- Organisasi Pelaksana Program Beasiswa Bidikmisi

  1. Pengelola Pusat
     a. Pengarah yang terdiri dari Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Ketua) dan Menteri Pendidikan Dasar, Menengah, dan Kebudayaan
     b. Penanggung Jawab Program adalah Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Koordinator)
     c. Tim Pelaksana yang terdiri dari: (1) Direktur Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, (2) Pimpinan perguruan tinggi negeri, (3) Koordinator LLDIKTI Wilayah I-XIV, (4) Tim Teknologi Informasi dan Komunikasi, (5) Kelompok Kerja (Pokja) Bidikmisi, Direktorat Kemahasiswaan.
  2. Tugas dan Tanggung Jawab Tim Pengelola Pusat

     Tugas dan tanggung jawab tim pengelola pusat adalah:

a. Menyusun rancangan program dan atau Pedoman Penyelenggaraan;
b. Merencanakan dan melakukan diseminasi informasi;
c. Mengembangkan dan mengelola layanan informasi dan pendaftaran melalui Daring, Semi Daring, dan *Offline;*
d. Menyusun Petunjuk Teknis Pengelolaan Akademik dan Keuangan;
e. Menetapkan kuota mahasiswa baru Bidikmisi;
f. Menyalurkan dana bantuan Bidikmisi;
g. Menyiapkan dan melatih Tim Pelaksana/TIK PT;
h. Merencanakan dan melaksanakan monitoring dan evaluasi;
i. Memberikan pelayanan pengaduan,
j. Menyusun laporan pelaksanaan.

1. Pengelola Perguruan Tinggi/LLDIKTI

a. Penanggungjawab yang terdiri dari: (1) Pimpinan perguruan tinggi penyelenggara Bidikmisi dan (2) Koordinator LLDIKTI Wilayah I – XIV
b. Pelaksana yang terdiri dari: (1) Kepala Biro/Lembaga/Direktur Akademik dan atau Kemahasiswaan yang ditunjuk, (2) Sekretaris Pelaksana LLDIKTI Wilayah I – XIV, (3) Kepala bagian/bidang akademik dan atau kemahasiswaan yang ditunjuk

c. Tim Pengelola Bidikmisi yang ditunjuk oleh pimpinan perguruan tinggi negeri/LLDIKTI, maksimal 5 orang yang terdiri atas: (1) Pengelola Akademik, (2) Pengelola Kemahasiswaan, (3) Pengelola Teknologi Informasi dan Komunikasi, (4) Pengelola Keuangan.

2. Tugas dan Tanggung Jawab Tim Pengelola Perguruan Tinggi/LLDIKTI

   a. Perguruan Tinggi bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan: (a) Diseminasi informasi program, terutama ke SMA/SMK/MA di wilayahnya, (b) Pendataan calon mahasiswa dan mahasiswa penerima Bidikmisi, (c) Menetapkan calon penerima Bidikmisi melalui sistem Bidikmisi, (d) Menetapkan calon penerima Bidikmisi dengan surat keputusan pimpinan perguruan tinggi, (e) Menetapkan dan melaporkan perubahan/penggantian penerima Bidikmisi paling lambat setiap akhir semester, (f) Melaporkan data dan informasi prestasi akademik mahasiswa penerima Bidikmisi melalui sistem daring, (g) Monitoring dan evaluasi internal, (h) Melayani pengaduan pemangku kepentingan, (i) Menyusun laporan pelaksanaan Bidikmisi
   b. LLDIKTI bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan: (a) Mendistribusikan kuota Bidikmisi

untuk mahasiswa baru perguruan tinggi swasta di wilayahnya, (b) Melakukan diseminasi informasi ke perguruan tinggi di wilayahnya, (c) Melakukan verifikasi calon mahasiswa penerima Bidikmisi PTS di wilayahnya, (d) Menetapkan dengan Surat Keputusan penerima Bidikmisi, (e) Menyalurkan dana Pengelolaan Bidikmisi, (f) Monitoring dan Evaluasi, (g) Merekomendasikan penggantian penerima Bidikmisi, (h) Membantu PTS melaporkan IPK melalui sistem daring, (i) Penyusunan laporan pelaksanaan dan dana pengelolaan Bidikmisi.

F. Persyaratan dan Kuota Calon Penerima Program Beasiswa Bidikmisi

1. Persyaratan Calon Penerima

Persyaratan untuk mendaftar tahun 2016 adalah sebagai berikut:

a. Siswa SMA/SMK/MA atau bentuk lain yang sederajat yang akan lulus pada tahun 2016
b. Lulusan tahun 2015 yang bukan penerima Bidikmisi dan tidak bertentangan dengan ketentuan penerimaan mahasiswa baru di masing-masing perguruan tinggi
c. Usia paling tinggi pada saat mendaftar adalah 21 tahun
d. Tidak mampu secara ekonomi dengan kriteria:

Siswa penerima Beasiswa Siswa Miskin (BSM) atau Pemegang Kartu Indonesia Pintar (KIP) atau sejenisnya; atau

1) Pendapatan kotor gabungan orangtua/wali (suami istri) maksimal sebesar Rp3.000.000,00 per bulan dan atau pendapatan kotor gabungan orangtua/wali dibagi jumlah anggota keluarga maksimal Rp750.000,00 setiap bulannya.
2) Pendidikan orang tua/wali setinggi-tingginya S1 (Strata 1) atau Diploma 4. Memiliki potensi akademik baik berdasarkan rekomendasi obyektif dan akurat dari Kepala Sekolah.

e. Pendaftar difasilitasi untuk memilih salah satu diantara PTN atau PTS dengan ketentuan:
   1) PTN dengan pilihan seleksi masuk:
      a) Seleksi Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN)
      b) Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMTPN)
   c) Seleksi mandiri PTN
   2) Politeknik, UT, dan ISI
   3) PTS sesuai dengan pilihan seleksi masuk.

2. Kuota Mahasiswa Baru Program Beasiswa Bidikmisi Tahun 2016

    a. Kuota Bidikmisi diperuntukkan bagi mahasiswa yang lulus: SNMPTN, SBMPTN, Seleksi Mandiri PTN, Seleksi di Politeknik, UT, dan ISI, dan Seleksi di PTS.
    b. Kuota Bidikmisi bagi PTN, Politeknik dan ISI dialokasikan maksimal 10% dari jumlah mahasiswa baru yang terdaftar dalam PDPT tahun sebelumnya.
    c. Tambahan kuota akan dipertimbangkan bagi PTN, Politeknik dan ISI, dengan kriteria antara lain: a) Memiliki kinerja pengelolaan Bidikmisi yang baik dengan indicator: (1) Penetapan penerima Bidikmisi setiap semester tepat waktu, (2) Pelaporan hasil prestasi akedemik (IPK dan lama studi) yang akurat dan tepat waktu dan (3) Pelaporan pengelolaan keuangan Bidikmisi yang akuntabel. b) Mempertimbangkan lokasi geografis perguruan tinggi dan/atau kondisi ekonomi masyarakat setempat
    d. Kuota Bidikmisi bagi UT ditetapkan secara khusus oleh Ditjen Belmawa dengan mempertimbangkan:

        1) Pelaporan hasil prestasi akademik (IPK dan lama studi) yang akurat dan tepat waktu
        2) Pelaporan pengelolaan keuangan Bidikmisi yang akuntabel

e. Kuota PTS melalui seleksi mandiri ditetapkan oleh LLDIKTI berdasarkan: (1) jumlah program studi yang memenuhi persyaratan akreditasi; (2) Kondisi geografis, karakteristik sosial ekonomi sekitar perguruan tinggi untuk kekhususan daerah 3T; dan (3) ketaatan perguruan tinggi terhadap azas pengelolaan yang baik. Kuota LLDIKTI ditentukan oleh Ditjen Belmawa dengan pertimbangan: (1) jumlah program studi yang memenuhi syarat akreditasi; (2) jumlah perguruan tinggi yang taat azas; dan (3) tingkat kemiskinan wilayah.

f. Kuota Bidikmisi yang diterima oleh Perguruan Tinggi diprioritaskan untuk Program Studi dalam rumpun ilmu terapan (Pertanian, Teknik, Arsitektur, Kehutanan dan lingkungan, Kesehatan, dan Kelautan), rumpun ilmu alam (Ilmu Kebumian, Biologi, Fisika, dan Kimia), dan rumpun ilmu formal (Matematika, Komputer, dan Statistika)

g. Kuota nasional akan ditentukan berdasarkan ketersediaan anggaran tahun berjalan dalam DIPA Ditjen Belmawa, Kemristekdikti.

G. Pendanaan Program Beasiswa Bidikmisi

1. Jangka Waktu Pemberian Program Beasiswa Bidikmisi

a. Bantuan biaya pendidikan Bidikmisi diberikan sejak mahasiswa ditetapkan sebagai penerima Bidikmisi di

perguruan tinggi, yaitu: 1) Program Sarjana (S1) dan Diploma IV maksimal 8 (delapan) semester, 2) Program Diploma III maksimal 6 (enam) semester, 3) Program Diploma II maksimal 4 (empat) semester, 4) Program Diploma I maksimal 2 (dua) semester

b. Khusus program studi Sarjana tertentu yang memerlukan pendidikan keprofesian dan merupakan satu kesatuan, tetap diberikan bantuan sampai lulus program profesi, yaitu: 1) Pendidikan Dokter dengan penambahan maksimal 4 semester, 2) Pendidikan Dokter Gigi dengan penambahan maksimal 4 semester, 3) Ners maksimal dengan penambahan maksimal 2 semester, 4) Pendidikan Dokter Hewan dengan penambahan maksimal 2 semester, 5) Farmasi dengan penambahan maksimal 2 semester, 6) Pendidikan Profesi lainnya yang strategis, ditetapkan oleh Dirjen Belmawa

c. Bantuan Bidikmisi untuk program profesi diberikan kepada mahasiswa yang langsung melanjutkan studi keprofesiannya pada perguruan tinggi yang sama.

2. Komponen Pembiayaan Program Beasiswa Bidikmisi

Komponen atau jenis dana bantuan biaya pendidikan dan penggunaannya adalah:

a. Biaya pendaftaran terdiri dari: 1) Pendaftar Bidikmisi dibebaskan biaya pendaftaran SNMPTN, SBMPTN dan seleksi mandiri pada salah satu PT (pendaftar secara

otomatis akan mendapatkan fasilitas bebas bayar di dalam sistem pendaftaran SBMPTN), 2) Pendaftar Bidikmisi yang sudah diterima melalui salah satu seleksi tidak diperkenankan mendaftar seleksi lainnya, 3) Bantuan biaya penyelenggaraan yang dikelola perguruan tinggi, maksimal 40% dari bantuan biaya pendidikan sebesar Rp2.400.000,00 (dua juta empat ratus ribu rupiah) per-semester per-mahasiswa yang digunakan untuk pembayaran biaya pendidikan khusus Bidikmisi, 4) Bantuan biaya hidup yang diserahkan kepada mahasiswa, minimal 60% dari bantuan biaya pendidikan sebesar Rp 3.600.000,00 (tiga juta enam ratus ribu rupiah) per-semester per mahasiswa yang ditetapkan dengan SK Rektor/ Direktur/Ketua, 5) Biaya Pengelolaan Bidikmisi.

b. Biaya Pengelolaan Bidikmisi diberikan dengan rumusan 50% x Jumlah. Kuota pokok yang diterima x Rp. 1.500.000,- yang dapat digunakan untuk: 1) Biaya diseminasi informasi dan verifikasi, 2) Biaya kedatangan "*at cost*", 3) Biaya hidup awal bagi calon mahasiswa yang berasal dari luar kota yang besarnya setara dengan bantuan biaya hidup 1 (satu) bulan, maksimum untuk 30 hari, 4) Biaya pembinaan (kegiatan pelatihan, penalaran, *leadership*, 5) motivasi, penguasaan bahasa Inggris, dan bimbingan karir), 6) Biaya bantuan kegiatan terkait akademik yang ditetapkan oleh perguruan tinggi masing-masing, 7) Biaya

honorarium pengelolaan selama satu tahun, maksimal 20% dari dana pengelolaan.

c. Hal khusus terdiri dari: 1) Perguruan tinggi memfasilitasi dan mengupayakan agar penerima Bidikmisi lulus tepat waktu dengan prestasi yang optimal, 2) Perguruan tinggi mendorong mahasiswa penerima Bidikmisi untuk terlibat di dalam kegiatan ko dan ekstra kurikuler atau organisasi kemahasiswaan, misalnya kegiatan penalaran, minat bakat, sosial/pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk pembinaan karakter dan atau kecintaan kepada bangsa dan negara, 3) Penyaluran Dana, 4) Dana Bidikmisi diberikan setiap triwulan, pada bulan September dan Desember untuk semester ganjil dan pada bulan Maret dan Juni untuk semester genap, 5) Mahasiswa baru diberikan 1 (satu) semester pada semester ganjil, 6) Proses penyaluran dana Bidikmisi melalui rekening bank penyalur yang ditetapkan melalui seleksi bank (beauty contest), 7) Rekening perguruan tinggi, sebagai bantuan biaya penyelenggaraan pendidikan dan biaya pengelolaan, 8) Rekening mahasiswa, sebagai bantuan biaya hidup.

3. Penghentian Bantuan Program Beasiswa Bidikmisi

Perguruan tinggi dapat menerbitkan ketentuan khusus tentang penghentian pemberian bantuan. Secara umum pemberian bantuan dapat dihentikan apabila mahasiswa penerima: cuti, d*rop out dan n*on aktif.

Hal-hal yang dapat diatur dalam ketentuan khusus antara lain:

a. Mahasiswa Bidikmisi yang terbukti memberikan keterangan data diri yang tidak benar setelah diterima di perguruan tinggi merupakan pelanggaran berat, maka mahasiswa yang bersangkutan dikeluarkan dari perguruan tinggi dan dana bantuan pendidikan Bidikmisinya dapat dialihkan kepada mahasiswa lain yang seangkatan dan memenuhi persyaratan penerima Bidikmisi.
b. Mahasiswa Bidikmisi yang mengundurkan diri, maka bantuan Bidikmisinya dapat dialihkan kepada mahasiswa lain yang seangkatan dan memenuhi persyaratan penerima Bidikmisi.
c. Mahasiswa Bidikmisi yang meninggal dunia, maka haknya sampai hari dimana mahasiswa yang bersangkutan meninggal diberikan kepada keluarga/ahli warisnya, kemudian bantuan Bidikmisinya dapat dialihkan kepada mahasiswa lain yang seangkatan dan memenuhi persyaratan penerima Bidikmisi.
d. Mahasiswa Bidikmisi yang lulus kurang dari masa studi yang ditetapkan, maka bantuan Bidikmisi yang bersangkutan dapat dialihkan kepada mahasiswa lain yang seangkatan dan memenuhi persyaratan penerima Bidikmisi.
e. Pengalihan penerima Bidikmisi kepada mahasiswa lain, sifatnya melanjutkan ditetapkan melalui SK pimpinan PT

dan dilaporkan ke Ditjen Belmawa, Kemristekdikti melalui http://Bidikmisi. belmawa. ristekdikti. go. id.

4. Pelanggaran dan Sanksi Program Beasiswa Bidikmisi

Perguruan tinggi dapat membuat ketentuan terkait dengan jenis-jenis pelanggaran dan sanksi kepada penerima Bidikmisi.

H. Mekanisme Seleksi Program Beasiswa Bidikmisi

1. Diseminasi Informasi dan Koordinasi

   a. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi melakukan koordinasi dan diseminasi informasi antar unit utama, unit kerja dan instansi terkait termasuk Panitia Seleksi Nasional Mahasiswa Baru serta melakukan publikasi melalui media massa
   b. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi melakukan diseminasi informasi dan atau memberikan informasi kepada satuan pendidikan di kabupaten/kota tentang program Bidikmisi
   c. Institusi pendidikan tinggi melakukan diseminasi informasi dan atau memberikan informasi kepada sekolah dan publik tentang program Bidikmisi
   d. Kepala Sekolah/Madrasah/PKBM atau yang sederajat mendiseminasi informasi program Bidikmisi kepada seluruh siswa khususnya bagi siswa kelas 12
   e. Kepala Sekolah/Madrasah/PKBM atau yang sederajat dapat mengoordinasikan dan memfasilitasi seluruh proses

pendaftaran di setiap sekolah tanpa mengenakan biaya pada siswa pendaftar.

2. Pendaftaran Daring (*On-line)*

Tata cara pendaftaran Bidikmisi melalui SNMPTN, SBMPTN, PMDK Politeknik atau Seleksi Mandiri perguruan tinggi secara daring pada laman Bidikmisi (http://belmawa. ristekdikti.go.id/Bidikmisi) adalah sebagai berikut:

a. Tahapan pendaftaran Bidikmisi adalah: 1) Sekolah mendaftarkan diri sebagai instansi pemberi rekomendasi ke laman Bidikmisi dengan melampirkan hasil pindaian (scan) (Lampiran II bagian persetujuan dan tanda tangan) untuk mendapatkan nomor Kode Akses Sekolah, 2) Ditjen Belmawa memverifikasi pendaftaran dalam kurun waktu 1 x 24 jam pada hari dan jam kerja, 3) Sekolah merekomendasikan masing-masing siswa melalui laman Bidikmisi menggunakan kombinasi NPSN dan Kode akses yang telah diverifikasi, 4) Sekolah memberikan nomor pendaftaran dan kode akses kepada masing masing siswa yang sudah direkomendasikan, 5) Siswa mendaftar melalui laman Bidikmisi dan menyelesaikan semua tahapan yang diminta di dalam ystem pendaftaran.
b. Siswa yang sudah menyelesaikan pendaftaran Bidikmisi mendaftar seleksi nasional atau mandiri yang telah diperoleh sesuai ketentuan masing-masing pola seleksi melalui alamat berikut: 1) SNMPTN melalui http://

snmptn.ac.id, 2) SBMPTN melalui http://sbmptn.ac.id, 3) PMDK Politeknik melalui http://pmdk.politeknik.or.id, 4) Seleksi Mandiri PTN sesuai ketentuan masing-masing PTN, 5) Seleksi Mandiri PTS sesuai ketentuan masing masing PTS dengan cara siswa yang mendaftar dan ditentukan lolos melalui seleksi masuk, melengkapi berkas dan dibawa pada saat pendaftaran ulang: (a) Kartu peserta dan formulir pendaftaran program Bidikmisi yang dicetak dari system Bidikmisi, (b) Surat keterangan lulus dari Kepala Sekolah, (c) Fotokopi rapor semester 1 (satu) s.d. 6 (enam) yang dilegalisir oleh Kepala Sekolah, (d) Fotokopi ijazah yang dilegalisir oleh Kepala Sekolah, (e) Fotokopi nilai ujian akhir nasional yang dilegalisir oleh Kepala Sekolah, (f) Surat keterangan tentang prestasi/peringkat siswa di kelas dan bukti pendukung prestasi lain di bidang ekstrakurikuler yang disahkan (legalisasi) oleh Kepala Sekolah (bila ada), (g) Kartu Indonesia Pintar (KIP) atau Beasiswa Siswa Miskin (BSM), bila ada, (h) Bagi yang belum mememnuhi syarat poin "(g)" di atas, maka harus membawa Surat Keterangan Penghasilan Orang tua/wali atau Surat Keterangan Tidak Mampu yang dapat dibuktikan kebenarannya, yang dikeluarkan oleh Kepala desa/Kepala dusun/Instansi tempat orang tua bekerja/tokoh masyarakat, (i) Fotokopi Kartu Keluarga atau Surat Keterangan tentang susunan keluarga, (j) Fotokopi rekening listrik bulan terakhir (apabila tersedia aliran listrik) dan atau

bukti pembayaran PBB (apabila mempunyai bukti pembayaran) dari orang tua/wali-nya.

c. Sekolah harus memastikan PTN yang dipilih calon membuka kesempatan pola seleksi Bidikmisi. Informasi mengenai pola seleksi Bidikmisi di setiap PTN dapat dilihat dalam media informasi seleksi masuk perguruan tinggi.

3. Pendaftaran Semi Daring

Tata cara pendaftaran Bidikmisi melalui SNMPTN, SBMPTN, PMDK Politeknik atau Seleksi Mandiri perguruan tinggi secara semi daring melalui laman Bidikmisi (http:// belmawa.ristekdikti.go.id/bidikmisi) adalah sebagai berikut:

a. Tahapan pendaftaran Bidikmisi adalah: 1) Sekolah mendaftarkan diri sebagai instansi pemberi rekomendasi ke laman Bidikmisi dengan melampirkan hasil pindaian (scan) (Lampiran II bagian persetujuan dan tanda tangan) untuk mendapatkan nomor Kode Akses Sekolah, 2) Ditjen Belmawa memverifikasi pendaftaran dalam kurun waktu 1 x 24 jam pada hari dan jam kerja, 3) Sekolah merekomendasikan masing-masing siswa melalui laman Bidikmisi menggunakan kombinasi NPSN dan Kode akses yang telah diverifikasi, 4) Sekolah memberikan nomor pendaftaran dan kode akses kepada masing masing siswa yang sudah direkomendasikan, 5) Siswa mendaftar melalui laman laman Bidikmisi dan menyelesaikan semua tahapan yang diminta didalam ystem pendaftaran.

b. Siswa yang sudah menyelesaikan pendaftaran Bidikmisi mendaftar seleksi nasional atau mandiri yang telah diperoleh sesuai ketentuan masing-masing pola seleksi melalui alamat berikut: 1) SNMPTN melalui http:// snmptn.ac.id, 2) SBMPTN melalui http://sbmptn.ac.id, 3) PMDK Politeknik melalui http://pmdk.politeknik.or.id, 4) Seleksi Mandiri PTN sesuai ketentuan masing-masing PTN. PMDK Politeknik melalui http://pmdk.politeknik.or.id, 5) Seleksi Mandiri PTS sesuai ketentuan masing masing PTS.

c. Siswa yang mendaftar dan ditentukan lolos melalui seleksi masuk, melengkapi berkas dan dibawa pada saat pendaftaran ulang. Diantaranya adalah: 1) Kartu peserta dan formulir pendaftaran program Bidikmisi yang dicetak dari system Bidikmisi, 2) Surat keterangan lulus dari Kepala Sekolah, 3) Fotokopi rapor semester 1 (satu) s.d. 6 (enam) yang dilegalisir oleh Kepala Sekolah, 4) Fotokopi ijazah yang dilegalisir oleh Kepala Sekolah, 5) Fotokopi nilai ujian akhir nasional yang dilegalisir oleh Kepala Sekolah, 6) Surat keterangan tentang prestasi/peringkat siswa di kelas dan bukti pendukung prestasi lain di bidang ekstrakurikuler yang disahkan (legalisasi) oleh Kepala Sekolah (bila ada), 7) Kartu Indonesia Pintar (KIP) atau Beasiswa Siswa Miskin (BSM), bila ada, 8) Bagi yang belum memenuhi syarat poin (g) diatas, maka harus membawa Surat Keterangan Penghasilan Orang tua/wali

atau Surat Keterangan Tidak Mampu yang dapat dibuktikan kebenarannya, yang dikeluarkan oleh Kepala desa/Kepala dusun/Instansi tempat orang tua bekerja/tokoh masyarakat, 9) Fotokopi Kartu Keluarga atau Surat Keterangan tentang susunan keluarga, 10) Fotokopi rekening listrik bulan terakhir (apabila tersedia aliran listrik) dan atau bukti pembayaran PBB (apabila mempunyai bukti pembayaran) dari orang tua/wali-nya.

4. Pendaftaran Langsung (*Off-line)*

   a. Sekolah dan atau calon yang tidak dapat melakukan tahapan pendaftaran Bidikmisi secara on-line untuk seleksi mandiri karena keterbatasan akses internet, maka:

      1) Calon mengisi formulir yang disediakan oleh sekolah (sekolah dapat mengunduh formulir di http://belmawa.ristekdikti.go.id/Bidikmisi dan selanjutnya formulir yang telah diisi beserta berkas persyaratan lainnya disampaikan ke Kepala Sekolah.
      2) Kepala Sekolah mengirimkan formulir rekomendasi (Lampiran 2), formulir pendaftaran (Lampiran 3) berserta kelengkapan berkas lainnya secara kolektif kepada masing-masing Rektor/Direktur/Ketua PTN yang menyelenggarakan seleksi mandiri masuk perguruan tinggi negeri sesuai pilihan calon. Surat pengantar rekomendasi diberi keterangan perihal surat tentang 'Pendaftaran Bidikmisi 2016' (alamat PTN dapat dilihat dalam Lampiran 4).

b. Berkas yang harus dikirim meliputi:

1) Berkas yang dilengkapi oleh calon yang akan lulus tahun 2016 adalah: (1) Formulir pendaftaran yang telah diisi oleh calon yang bersangkutan yang dilengkapi dengan pasfoto berwarna ukuran 3x4 sebanyak 3 (tiga) lembar, (2) Fotokopi Kartu Tanda Siswa (KTS) atau yang sejenis sebagai bukti siswa aktif, (3) Fotokopi rapor semester 1 (satu) s.d. 5 (lima) yang dilegalisir oleh Kepala Sekolah, (4) Surat keterangan tentang peringkat siswa di kelas dan bukti pendukung prestasi lain di bidang ekstrakurikuler yang disahkan (legalisasi) oleh Kepala Sekolah, (5) Surat Keterangan Penghasilan Orang Tua/wali atau Surat Keterangan Tidak Mampu yang dapat dibuktikan kebenarannya, yang dikeluarkan oleh Kepala Desa/ Kepala Dusun/instansi tempat orang tua bekerja/tokoh masyarakat, (6) Fotokopi Kartu Keluarga, (7) Fotokopi rekening listrik bulan terakhir (apabila tersedia aliran listrik) dan atau bukti pembayaran PBB dari orang tua/wali-nya (apabila mempunyai bukti pembayaran).

2) Berkas yang dilengkapi oleh calon yang lulusan tahun 2015 adalah: (1) Formulir pendaftaran yang telah diisi oleh calon yang bersangkutan (butir 5.a) yang dilengkapi dengan pasfoto berwarna ukuran 3x4 sebanyak 3 (tiga) lembar, (2) Surat keterangan lulus dari Kepala Sekolah, (3) Fotokopi rapor semester 1

(satu) s.d. 6 (enam) yang dilegalisir oleh Kepala Sekolah, (4) Fotokopi ijazah yang dilegalisir oleh Kepala Sekolah, (5) Fotokopi nilai ujian akhir nasional yang dilegalisir oleh Kepala Sekolah, (6) Surat keterangan tentang prestasi/peringkat siswa di kelas dan bukti pendukung prestasi lain di bidang ekstrakurikuler yang disahkan (legalisasi) oleh Kepala Sekolah, (7) Surat Keterangan Penghasilan Orang tua/wali atau Surat Keterangan Tidak Mampu yang dapat dibuktikan kebenarannya, yang dikeluarkan oleh Kepala desa/ Kepala dusun/Instansi tempat orang tua bekerja/tokoh masyarakat, (8) Fotokopi Kartu Keluarga atau Surat Keterangan tentang susunan keluarga, (9) Fotokopi rekening listrik bulan terakhir (apabila tersedia aliran listrik) dan atau bukti pembayaran PBB (apabila mempunyai bukti pembayaran) dari orang tua/wali-nya.

Sekolah harus memastikan PTN yang dipilih calon membuka kesempatan pola seleksi Bidikmisi secara offline. Informasi mengenai pola seleksi Bidikmisi di setiap PTN dapat dilihat dalam media informasi seleksi masuk perguruan tinggi di website masing masing PT. Sekolah mengkoordinasikan pengiriman berkas pendaftaran ke alamat perguruan tinggi yang dituju.

5. Jenis Seleksi dan Metode Verifikasi

Perguruan Tinggi dapat melakukan seleksi Bidikmisi melalui seleksi nasional maupun seleksi mandiri.

a. Seleksi untuk Perguruan Tinggi Negeri

1) Seleksi Nasional / Bersama

a) PTN melakukan seleksi terhadap penerima rekomendasi Bidikmisi yang merupakan lulusan seleksi nasional (SNMPTN-SBMPTN) sesuai persyaratan dan kriteria yang ditetapkan oleh masing-masing PTN

b) Seleksi ditentukan oleh masing-masing PTN dengan memprioritaskan, pendaftar yang mempunyai potensi akademik yang paling tinggi, pendaftar yang paling tidak mampu secara ekonomi, urutan kualitas Sekolah, dan memperhatikan asal daerah pendaftar. Untuk memastikan kondisi ekonomi pendaftar, akan lebih baik kalau PTN melakukan kunjungan ke alamat pendaftar

c) Pertimbangan khusus dalam kelulusan seleksi diberikan kepada pendaftar yang mempunyai prestasi ekstra kurikuler paling rendah peringkat ke-3 di tingkat kabupaten/kota atau prestasi non kompetitif lain yang tidak ada pemeringkatan (contoh ketua organisasi siswa sekolah/OSIS)

d) Pelamar Bidikmisi penerima BSM dan/atau memiliki KIP dan sejenisnya dapat dikecualikan dalam proses verifikasi kelayakan ekonomi. Namun jika di kemudian hari ditemukan ternyata tidak layak dapat dikenakan sanksi
e) Kunjungan ke alamat pendaftar dapat dilakukan dengan mendayagunakan mahasiswa PTN yang bersangkutan atau PTN dari domisili pendaftar dengan mekanisme yang disetujui bersama.
f) Hasil seleksi nasional calon mahasiswa diumumkan oleh pengelola di tingkat perguruan tinggi dan diinformasikan ke Ditjen Belmawa melalui Sistem Informasi Manajemen Bidikmisi.

2) Seleksi Mandiri (Seleksi Lokal)

PTN dapat melakukan seleksi Bidikmisi melalui seleksi mandiri perguruan tinggi dengan ketentuan:

a. PTN melakukan seleksi terhadap pendaftar menggunakan jalur, persyaratan dan kriteria khusus yang ditetapkan oleh masing-masing PTN
b. Seleksi ditentukan oleh masing-masing PTN dengan memprioritaskan pendaftar yang mempunyai potensi akademik yang paling tinggi, pendaftar yang paling tidak mampu secara ekonomi, urutan kualitas Sekolah, dan memperhatikan asal daerah pendaftar. Untuk memastikan kondisi ekonomi pendaftar,

dianjurkan kalau PTN melakukan kunjungan ke alamat pendaftar. Disamping itu dapat juga dilakukan verifikasi dan rekomendasi oleh penerima Bidikmisi sebelumnya.

c. Pertimbangan khusus dalam kelulusan seleksi diberikan kepada pendaftar yang mempunyai prestasi ekstra kurikuler paling rendah peringkat ke-3 di tingkat kabupaten/kota atau prestasi non kompetitif lain yang tidak ada pemeringkatan (contoh ketua organisasi siswa sekolah/OSIS)
d. Apabila diperlukan tes di lokasi yang memerlukan kehadiran fisik pendaftar, maka seluruh biaya untuk mengikuti proses seleksi mandiri termasuk biaya transportasi dan akomodasi ditanggung oleh PTN yang bersangkutan
e. Pelamar Bidikmisi penerima BSM dan/atau memiliki KIP dan sejenisnya dapat dikecualikan dalam proses verifikasi kelayakan ekonomi. Namun jika di kemudian hari ditemukan ternyata tidak layak dapat dikenai sanksi
f. Hasil seleksi calon mahasiswa diumumkan oleh Rektor/Direktur /Ketua atau yang diberi wewenang melalui media yang dapat diakses oleh setiap pendaftar dan diinformasikan ke Ditjen Belmawa melalui Sistem Informasi Manajemen Bidikmisi.

b. Seleksi untuk PTS

1) Seleksi ditentukan oleh masing-masing PTS dengan memprioritaskan pendaftar yang mempunyai potensi akademik yang paling tinggi, pendaftar yang paling tidak mampu secara ekonomi, dan memperhatikan asal daerah pendaftar. Untuk memastikan kondisi ekonomi pendaftar, akan lebih baik kalau PTS melakukan kunjungan ke alamat pendaftar
2) Kunjungan ke alamat pendaftar dapat dilakukan dengan mendayagunakan mahasiswa PTS yang bersangkutan atau PTS dari domisili pendaftar dengan mekanisme yang disetujui bersama.
3) Pelamar Bidikmisi penerima BSM dan/atau memiliki KIP dan sejenisnya dapat dikecualikan dalam proses verifikasi kelayakan ekonomi. Namun jika di kemudian hari ditemukan ternyata tidak layak dapat dikenai sanksi
4) Hasil seleksi calon mahasiswa diumumkan oleh panitia seleksi PTS dan diinformasikan ke Ditjen Dikti melalui Sistem Informasi Manajemen Bidikmisi.

Pengumuman hasil seleksi perguruan tinggi selanjutnya diinformasikan kepada masyarakat melalui laman website http://belmawa.kemristekdikti.go.id oleh Ditjen Belmawa.

6. Pencalonan dan Penetapan

Penetapan penerima bantuan biaya pendidikan Bidikmisi dilakukan melalui tata cara sebagai berikut: 1) Perguruan tinggi dapat melakukan koordinasi dengan PTN/PTS lain dari asal daerah pendaftar untuk melakukan visitasi/verifikasi, 2) Pelamar Bidikmisi penerima BSM dan/atau memiliki KIP dan sejenisnya dapat dikecualikan dalam proses verifikasi kelayakan ekonomi. Namun jika di kemudian hari ditemukan ternyata tidak layak dapat dikenai sanksi Perguruan tinggi melakukan verifikasi dan penetapan calon menggunakan fasilitas SIM Bidikmisi, 3) Sesuai pengumuman hasil seleksi nasional (SNMPTN-SBMPTN) dan Mandiri, maka calon mahasiswa melakukan daftar ulang di perguruan tinggi masing-masing, 4) Perguruan Tinggi melakukan pencalonan melalui SIM BIDIKMISI untuk pelamar Bidikmisi yang telah mendaftar ulang, 5) Pimpinan perguruan tinggi menerbitkan Surat Keputusan tentang Penetapan Penerima Bidikmisi untuk mahasiswa yang telah melakukan daftar ulang, 6) Perguruan tinggi melakukan penetapan calon menggunakan fasilitas SIM Bidikmisi, 7) Surat Keputusan dimaksud dikirimkan ke Ditjen Belmawa dan dilaporkan ke SIM Bidikmisi.

7. Hal Khusus

PTN memfasilitasi pendaftaran seleksi mandiri tanpa rekomendasi sekolah/manual jika terjadi hal sebagai berikut: 1) Sekolah asal tidak lagi menyelenggarakan pendidikan pada saat pendaftaran Bidikmisi 2016, 2) Sekolah tidak mempunyai sumber

daya yang memadai untuk melakukan pendaftaran melalui media internet, 3) Sekolah tidak dapat diarahkan untuk mendukung program Bidikmisi, 4) Terjadi force majeur bencana alam lainnya, 5) Hal lain yang dirasa mendesak dan bertujuan untuk kemanusiaan dan keadilan serta pemerataan akses pendidikan, 6) Verifikasi dan pencatatan sebagaimana dimaksud oleh butir 1 (satu) dilakukan melalui SIM Bidikmisi, 7) Perguruan tinggi dapat menerima pendaftaran baru Bidikmisi, bagi mahasiswa baru yang memenuhi syarat namun belum mendaftar sebagai peserta Bidikmisi untuk diusulkan ke Ditjen Belmawa.

Diagram Alir Pendaftaran

Sumber: Laman Bidikmisi https://bidikmisi.belmawa.ristekdikti.go.id/

I. Monitoring dan Supervisi Program Beasiswa Bidikmisi

Bentuk kegiatan monitoring dan supervisi adalah melakukan pemantauan, pembinaan dan penyelesaian masalah terhadap pelaksanaan program Bidikmisi. Secara umum tujuan kegiatan ini

adalah untuk meyakinkan bahwa seleksi, pembinaan dan penyaluran dana telah dilakukan dengan baik sesuai dengan Pedoman Bidikmisi dan telah memenuhi aspek program yang berprinsip pada; Tepat Sasaran, Tepat Jumlah, dan Tepat Waktu, dengan pengertian sebagai berikut:

1. Tepat Sasaran; apabila mahasiswa yang ditetapkan sebagai penerima bantuan Bidikmisi telah sesuai kriteria dan dana bantuan telah dipergunakan dan disalurkan kepada mahasiswa penerima sesuai dengan ketentuan yang diatur di dalam pedoman.
2. Tepat Jumlah; apabila jumlah dana bantuan dan jumlah mahasiswa penerima bantuan sesuai dengan kuota dan atau perjanjian yang telah ditetapkan. Apabila jumlah mahasiswa penerima bantuan kurang atau melebihi dari yang telah ditetapkan, maka perguruan tinggi wajib melaporkan ke Ditjen Belmawa.
3. Tepat Waktu; apabila tahapan dari proses seleksi dan studi sesuai jadwal, dana Bidikmisi diterima dan bantuan biaya hidup disalurkan kepada mahasiswa penerima sesuai dengan waktu sebagaimana diatur dalam mekanisme penyaluran dana.

Komponen utama yang dimonitor antara lain alokasi dan pencairan dana, penyaluran dan atau penggunaan dana, pelayanan dan atau pembinaan mahasiswa, administrasi keuangan dan pelaporan.

1. Monitoring oleh Tim Pengelola Pusat

   Tim Pengelola Pusat harus menyusun laporan terkait dengan perencanaan dan pelaksanaan program, sejauh mana pelaksanaan program apakah berjalan sesuai dengan yang direncanakan, apa yang telah dilakukan, hambatan yang terjadi dan mengapa hal tersebut dapat terjadi, upaya untuk mengatasi hambatan tersebut, serta rekomendasi untuk perbaikan program di masa yang akan datang. Hal-hal yang harus ada di dalam laporan adalah:

   a. Data statistik

      Statistik penerima bantuan berisi tentang mahasiswa penerima bantuan tiap perguruan tinggi. Tim Pusat menyusun statistik penerima bantuan berdasarkan data yang diterima dari Tim Manajemen PT.

   b. Penggunaan Dana

      Berisikan tentang besar dana yang disalurkan tiap PT untuk setiap program studi, serta berapa yang telah diserap. Tim Pusat menyusun laporan tersebut berdasarkan informasi yang diperoleh dari Tim PT.

   c. Hasil Monitoring dan Evaluasi

      Laporan monitoring adalah laporan kegiatan pelaksanaan monitoring oleh Tim Pusat. Laporan ini berisi tentang jumlah responden, waktu pelaksanaan, hasil monitoring, analisis, kesimpulan, saran, dan rekomendasi.

2. Monitoring oleh Tim Pengelola Perguruan Tinggi

Tim PT melaporkan semua kegiatan hasil monitoring yang berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan program sebagai berikut:

a. Sejauh mana pelaksanaan program berjalan sesuai dengan yang direncanakan, apa yang telah dan tidak dikerjakan;
b. Hambatan apa saja yang terjadi dan mengapa hal tersebut dapat terjadi;
c. Upaya apa yang diperlukan untuk mengatasi hambatan tersebut;
d. Rekomendasi untuk perbaikan program di masa yang akan datang, baik program yang sama maupun program lain yang sejenis.

J. Pelaporan Program Beasiswa Bidikmisi

Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam pelaksanaan Program Bidikmisi, masing-masing pengelola program (Tim Pengelola Pusat dan Tim Pengelola Perguruan Tinggi) diwajibkan untuk melaporkan hasil kegiatannya kepada pihak terkait. Hal-hal yang dilaporkan oleh pengelola program adalah yang berkaitan dengan data/ tatistic penerima bantuan, penyaluran, penyerapan dan pemanfaatan dana, serta hasil monitoring evaluasi dan pengaduan masalah.

1. Tim Pengelola Pusat

   Tim pengelola pusat harus membuat laporan-laporan sebagai berikut:

a. Laporan realisasi penyerapan dana Bidikmisi
b. Laporan indeks prestasi (IP) penerima Bidikmisi
c. Statistik penerima bantuan yang disusun berdasarkan data yang diterima dari Tim Pengelola PT.
d. Hasil monitoring dan evaluasi yang berisi tentang jumlah responden, waktu pelaksanaan, hasil monitoring, analisis, kesimpulan, saran, dan rekomendasi.
e. Kegiatan lainnya, seperti diseminasi informasi, pelatihan, dll.

Laporan akhir tahun harus diserahkan ke Menteri pada akhir bulan Januari tahun berikutnya.

2. Tim Pengelola Perguruan Tinggi

Tim pengelola perguruan tinggi harus membuat laporan-laporan sebagai berikut.

a. Laporan realisasi penyerapan dana Bidikmisi (mahasiswa baru dan on going)
b. Laporan penetapan penerima Bidikmisi melalui SIM Bidikmisi
c. Laporan perkembangan indeks prestasi (IP) penerima Bidikmisi melalui http://simb3pm.dikti.go.id
d. Laporan pengganti penerima Bidikmisi
e. Kegiatan lainnya, seperti diseminasi informasi, pelatihan, pendidikan karakter, dll.

K. Penghentian Bantuan Program Beasiswa Bidikmisi

Perguruan tinggi dapat menerbitkan ketentuan khusus tentang penghentian pemberian bantuan. Secara umum pemberian bantuan dapat dihentikan apabila mahasiswa penerima: cuti, d*rop out dan n*on aktif.

Hal-hal yang dapat diatur dalam ketentuan khusus antara lain:

1. Mahasiswa Bidikmisi yang terbukti memberikan keterangan data diri yang tidak benar setelah diterima di perguruan tinggi merupakan pelanggaran berat, maka mahasiswa yang bersangkutan dikeluarkan dari perguruan tinggi dan dana bantuan pendidikan Bidikmisinya dapat dialihkan kepada mahasiswa lain yang seangkatan dan memenuhi persyaratan penerima Bidikmisi.
2. Mahasiswa Bidikmisi yang mengundurkan diri, maka bantuan Bidikmisinya dapat dialihkan kepada mahasiswa lain yang seangkatan dan memenuhi persyaratan penerima Bidikmisi
3. Mahasiswa Bidikmisi yang meninggal dunia, maka haknya sampai hari dimana mahasiswa yang bersangkutan meninggal diberikan kepada keluarga/ahli warisnya, kemudian bantuan Bidikmisinya dapat dialihkan kepada mahasiswa lain yang seangkatan dan memenuhi persyaratan penerima Bidikmisi.

4. Mahasiswa Bidikmisi yang lulus kurang dari masa studi yang ditetapkan, maka bantuan Bidikmisi yang bersangkutan dapat dialihkan kepada mahasiswa lain yang seangkatan dan memenuhi persyaratan penerima Bidikmisi.
5. Pengalihan penerima Bidikmisi kepada mahasiswa lain, sifatnya melanjutkan ditetapkan melalui SK pimpinan PT dan dilaporkan ke Ditjen Belmawa, Kemristekdikti melalui http://Bidikmisi. belmawa. ristekdikti. go. id.

BAB IV
Prestasi Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi

Berikut adalah mahasiswa berprestasi peraih beasiswa Bidikmisi di Indonesia.

Anak penjual tempe yang berhasil raih sarjana budidaya perairan dari Universitas Djuanda Bogor

Andoko Saputra, saat ini bekerja di BUMN Perum Perikanan Indonesia

Khisotul Hayati

Anak imam mushala lulus kuliah kedokteran dengan Bidikmisi

Menjadi seorang dokter sebenarnya bukan impian putrinya. Maklum, dari silsilah keluarga, tidak ada yang berprofesi sebagai dokter. Sebagian besar keluarganya berprofesi sebagai pedagang.

Indri Suwarti

Anak kuli angkut raih IPK 3.94 di UNSOED

Indri sama sekali tidak menyangka bakal mengenyam pendidikan bangku kuliah. Faktor ekonomi menjadi kendala utama untuk menggapai impiannya sejak kecil. Tapi berkat Bidikmisi, semua mimpinya bisa terwujud

Anak pedagang roti keliling berhasil raih gelar sarjana dengan predikat cumlaude dari Universitas Djuanda Bogor

Saepul Anwar, yang kini sedang melanjutkan studi S2 mengucapkan terima kasih kepada Bidikmisi yang telah membantu mewujudkan cita-cita hidupnya.

Birrul Qadriah, mahasiswa lulusan Fakultas Kedokteran UGM raih award mahasiswa Bidikmisi berprestasi tingkat nasional 2013

Mohamad Irfan Maulana, lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Djuanda Bogor raih gelar Sarjana pada tahun 2014

HADIRNYA BIDIKMISI BEGITU MEMBERIKAN PERUBAHAN BESAR BAGI HIDUP ANAK BANGSA UNTUK MEWUJUDKAN MIMPI MERAIH ASA. BUKAN SOAL NAMA BIDIKMISI, TAPI SEJARAH BESAR YANG DICIPTAKAN BERKAT ADANYA BIDIKMISI. PERSATUAN MAHASISWA DAN ALUMNI BIDIKMISI YANG MEMBERIKAN MANFAAT JANGKA PANJANG TAK AKAN MUDAH DIHAPUSKAN ATAU DIGANTIKAN. TERIMAKASIH BIDIKMISI, BERKATMU BANYAK MIMPI YANG TERWUJUD, BANYAK TALI PERSAUDARAAN YANG TERAJUT, DAN BANYAK SEJARAH PRESTASI YANG TERUKIR. TERIMA KASIH BIDIKMISI.
Ema Marantika

ECENG GONDOK DAN TEPUNG SINGKONG ANTARKAN SITI DITERIMA BIDIKMISI FARMASI UNAIR
Sumber : Kelanakota

TEKUN BELAJAR DAN PRESTASI BAWA EKO MASUK UGM DENGAN BIDIKMISI

SENANGNYA AFIF, ANAK SATPAM DI GRESIK LULUS DOKTER FK UNAIR

ANDREAS, ALUMNI BIDIKMISI YANG MENDAPAT TAWARAN 5 BEASISWA KULIAH DI LUAR NEGERI

RAIH IPK 3,95, ANAK PETANI JADI LULUSAN TERBAIK UIN RADEN INTAN LAMPUNG

M. FIRMAN ARDYANSYAH
KISAH ANAK SOPIR YANG JADI LULUSAN TERBAIK DI IPB
Firman lulus dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,80. Dia meraih predikat cum laude dan ditetapkan sebagai wisudawan terbaik program S-1 Sekolah Bisnis IPB University. Dia mengaku, belajar keras hingga meraih IPK sebesar itu.

SODIKO HIDAYAD
LULUSAN BIDIKMISI ITB YANG DIRIKAN STARTUP EDUKASI
Saat diterima menjadi mahasiswa bidikmisi, Sodiko diwajibkan untuk tinggal di asrama dan dari situlah dia bertemu dengan Faiz (Informatika 2016) yang memiliki minat yang sama untuk membangun startup digital.

NYARIS PUTUS SEKOLAH, WISUDAWATI UNEJ PENERIMA BEASISWA BIDIKMISI INI RAIH IPK TERTINGGI

MAHASISWA BIDIKMISI DENGAN SEDERET PRESTASI, EKO MUSTOFA LULUS DENGAN PREDIKAT CUMLAUDE

Lulus UI, Mahasiswa Difabel Ini Raih Predikat Cumlaude

Qurrata Ayuna Adrianus merupakan lulusan UI berprestasi yang juga penerima beasiswa Bidikmisi

Dari Angon Kambing hingga Angon Ilmu S2 dengan Beasiswa

Agung Novianto Margarena merupakan alumni Bidikmisi IAIN Surakarta yang saat ini berkesempatan melanjutkan studinya dengan beasiswa LPDP

Anak Buruh Bordir jadi Salah Satu Wisudawan Bidikmisi Terbaik ITS

Kun Rohmatan Nazilah lulus dengan IPK 3,84. Oli tahun 2020 nanti , ia akan melanjutkan pendidikan masternya ke National Central University (NCU)

AULA ANDIKA FIKRULLAH

ANAK PEDAGANG SAYUR, PERAIH BEASISWA S2 DI AMERIKA

Aula mengatakan, *"It's not about perfect. It's all about effort."* Tak perlu harus melulu sempurna, namun segala cita-cita bisa diraih dengan berusaha.

TURHADI, ANAK SEORANG TUKANG BECAK MENJADI DOKTOR MUDA IPB

SEMPAT PUTUS SEKOLAH, ANAK TUKANG SERVIS TV RAIH BEASISWA BIDIKMISI DAN KINI S2 KE RUSIA

Gambar 1. Mahasiswa berprestasi peraih beasiswa Bidikmisi

Sumber: Instagram dan data koleksi pribadi

BAB V
Studi Penelitian tentang Beasiswa Bidikmisi

Studi penelitian tentang beasiswa Bidikmisi diantaranya adalah:

Tabel 1. Studi penelitian tentang beasiswa Bidikmisi

No	Penulis	Judul Penelitian	Publikasi
01	Edison	*Program Evaluation Of "BIDIKMISI" Scholarship On Palangkaraya Univeristy*",	*Indonesian Journal Of Educational Review* Volume 3, No 2 tahun 2016, p-ISSN 2338-2015 (print) dan e-ISSN 2355-8407 (online).
	Hasil Penelitian		
	Pemberian beasiswa Bidikmisi oleh Universitas Palangkaraya berlandaskan kepada peraturan perundang-undangan yang ada, dan dilaksanakan secara komprehensip sesuai dengan panduan penyelenggaraan yang telah		

	ditentukan. Rangkaian kegiatan penyelenggaraan program dari sejak sosialisasi hingga pembinaan berjalan dengan baik, meskipun masih ada kendala-kendala dalam pelaksanaannya. Program yang sedang berjalan ini menunjukan hasil positif sebagaimana hasil belajar mahasiswa yang baik dan aktif dalam berbagai kegiatan ko dan ekstra kurikuler (Edison, 2016).		
02	Burhanudd in TR dan Mamas Kasmad	*Differences of Learning Achievement between Bidikmisi Scholarship Students and the Paying Students in Islamic Courses at Indonesia University of Education Campus Purwakarta Academic Year 2014-2015*	*Journal of Education and Practice* ISSN 2222-1735 (*Paper*) ISSN 2222-288X (*Online*) Vol.7, No.32, 2016.
	Hasil Penelitian		
	Tidak ada perbedaan signifikan antara mahasiswa yang		

	tidak mendapatkan beasiswa dengan mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi dalam hal mendapatkan prestasi akademik pada mata kuliah Pendidikan Islam (Burhanuddin TR, 2016).		
03	Yusuf	*The Influence of Quality Academic Service on Student Satisfaction (Empiric Study on Bidikmisi Scholarship Students Regional Office of Universitas Terbuka at Pangkalpinang, Indonesia*	*IJBE: Integrated Journal of Business and Economics e-ISSN: 2549-3280 DOI: https://doi.org/10.5281/zenodo.1258234 Date of Publication: 4 June 2018 Volume 2 Issue 2, pp. 40-56*
	Hasil Penelitian		
	Kualitas layanan secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi. Bukti fisik, empati, reliabilitas, daya tanggap, jaminan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa di UPBJJ-UT Pangkalpinang (Yusuf, 2018).		

04	Tahir Wasahua, Yonnu, Koesmaryono dan Illah Sailah	*Evaluation Policy on Assistance Program Bidikmisi Higher Education in Private LLDIKTI Region XII*	*Journal of Education and e - Learning Research* Vol. 5, No. 1, 1-7, 2018 ISSN(E) 2410-9991/ ISSN(P) 2518-0169 DOI: 10.20448/journal.509.2018.51.1.7.
	Hasil Penelitian		
	Karakteristik intrinsik untuk tahun masuk program Bidikmisi, jenis kelamin, usia, asal sekolah, asal daerah, latar belakang pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap sikap dan perilaku siswa. Namun, pekerjaan orang tua memberi dampak nyata terhadap sikap dan perilaku siswa. Manajemen program Bidikmisi dan lingkungan karakteristik mahasiswa secara parsial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar, sikap belajar, motivasi siswa untuk mencapai prestasi akademik (Tahir Wasahua, 2018).		
05	Wildoms Sahusilawane dan Lilian	*The Influence of Information Technology Toward Interest in*	*Journal of Education and Learning (EduLearn)* Vol.12, No.3, August 2018, pp. 553~559

	Sarah Hiariey	*Utilization of The Virtual Learning Environment*.	ISSN: 2089-9823 DOI: 0.11591/edulearn.v12i3. 5710
	Hasil Penelitian		
	Variabel kemudahan penggunaan memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan lingkungan belajar virtual, hasil uji t untuk variabel aksesibilitas memiliki hubungan positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan lingkungan belajar virtual. Hasil penelitian pada variabel pengaruh memiliki hubungan positif dan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat memanfaatkan lingkungan belajar virtual. Sedangkan variabel fleksibilitas menunjukkan memiliki hubungan negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan lingkungan belajar virtual (Sahusilawane & Hiariey, 2018).		
06	Nur Iriawan, Kartika Fithriasari, Brodjol Sutija Suprih	*Bayesian Bernoullli Mixture Regression Model For Bidikmisi Scholarship Classification*	*Journal of a Science and Information*. 11/2 (2018), 67-76 DOI: http://dx.doi.org/10.21609/jiki.v11i2.536

	Ulama, Wahyuni Suryaningtyas, Irwan Susanto, dan Anindya Apriliyanti Pravitasari		
	Hasil Penelitian		
	Hasil perbandingan menunjukkan bahwa pendekatan model *regresi nixture Bernoulli Bayesian* memberikan prosentase ketepatan klasifikasi penerimaan mahasiswa beasiswa Bidikmisi dengan kriteria kondisi social ekonomi orang tua atau wali lebih tinggi dibanding *model regresi dummy* dan *model regresi polytomous* (Nur Iriawan, Kartika Fithriasari, Brodjol Sutija Suprih Ulama, Wahyuni Suryaningtyas, Irwan Susanto, 2018)		
07	Shibao Guo	*Revisioning Education for All in the age of migration: Global challenges and opportunities for*	*International Review of Education* (2014) 60:481–497 DOI 10.1007/s11159-014-9441-1

		lifelong learning	
	Hasil Penelitian		
	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa meskipun undang-undang wajib belajar sembilan tahun Tiongkok untuk semua anak usia sekolah, anak-anak migran sering kali kehilangan kesempatan belajar yang adil, yang menjadikan mereka yang paling terpinggirkan secara pendidikan di Tiongkok. Kasus Kanada menunjukkan beberapa tantangan yang dihadapi imigran dalam mendapatkan pengalaman belajar dan bekerja sebelumnya. Pelajaran yang diperoleh dari analisis komparatif ini memiliki implikasi penting bagi proses revisi EFA pasca-2015 dalam hal mengembangkan kerangka belajar sepanjang hayat yang inklusif dan menyeluruh yang memastikan bahwa kebutuhan belajar baik pelajar muda dan dewasa dipenuhi melalui akses ke peluang pembelajaran yang adil juga. sebagai pengakuan atas pembelajaran dan pengalaman mereka sebelumnya (Guo, 2014).		
08	Colin McCaig	*The retreat from widening participation? The National Scholarship Programme and*	*Studies in Higher Education*, 2016 Vol. 41, No. 2, 215–230, http://dx.doi.org/10.1080/03075079.2014.916672

		new access agreements in English higher education Colin	
	Hasil Penelitian		
	Hasil penelitian menyatakan bahwa mekanisme dukungan keuangan dan pola keterlibatan penjangkauan dengan kelompok-kelompok yang kurang terwakili dalam pendidikan tinggi menunjukkan penurunan yang nyata dalam tingkat dukungan tunai yang tersedia dan semakin fokus pada siswa miskin yang paling cerdas (dalam bentuk bantuan jasa) dengan mengorbankan keumuman siswa miskin sejak program dukungan baru diberlakukan. Ini dapat dilihat sebagai bagian dari pergeseran kebijakan yang lebih luas dari partisipasi pelebaran generik ke penargetan kelompok-kelompok tertentu untuk meningkatkan tingkat pencapaian penerimaan atau untuk memenuhi kekurangan rekrutmen. Temuan ini terletak dalam konteks trebling (dekat) tiga kali lipat dari biaya kuliah, stagnasi dalam jumlah siswa secara keseluruhan dan promosi mekanisme pasar, yang semuanya dapat dilihat sebagai tantangan terhadap gagasan keadilan sosial melalui sistem pendidikan tinggi (McCaig, 2016).		
09	Angga	Motivasi Belajar,	Jurnal Pendidikan

	Sucitra Hendrayana, Dina Thaib, Raja Rosnenty	Kemandirian Belajar dan Prestasi Belajar Mahasiswa Beasiswa Bidikmisi di UPBJJ UT Bandung	Terbuka dan Jarak Jauh, Volume 15 Nomor 2 bulan September 2014, halaman 81-87
	Hasil Penelitian		
	Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan mengambil sampel seluruh mahasiswa beasiswa Bidikmisi di UPBJJ UT Bandung yang terdiri dari program studi Akuntansi, Biologi dan Perencanaan Wilayah Kota Masa registrasi 2013.2 sebanyak 94 mahasiswa. Variabel dalam penelitian ini adalah motivasi belajar, kemandirian belajar, dan indeks prestasi belajar (IPK). Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk mengetahui gambaran tingkat motivasi belajar, kemandirian belajar, dan IPK mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar termasuk dalam kategori sangat tinggi, dan kemandirian belajar rata rata termasuk dalam kategori tinggi, dan IPK berada dikisaran antara 1,75–3,85 dengan rata-rata IPK 2,70 (Hendrayana, 2014).		
10	Reza	Sistem	JOIN (Jurnal Online

	Fauzan, Yoenie Indrasary, Nonik Muthia	Pendukung Keputusan Penerimaan Beasiswa Bidikmisi di POLIBAN Dengan Metode SAW Berbasis Web	Informatika) Volume 2 No. 2 | Desember 2017: 79-83 DOI: 10.15575/join.v2i2.101
	Hasil Penelitian		
	Penelitian menyatakan bahwa: program beasiswa Bidikmisi adalah program bantuan biaya pendidikan bagi calon mahasiswa tidak mampu secara ekonomi dan memiliki potensi akademik baik untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Penerima Beasiswa Bidik Misi ditentukan berdasarkan kriteria tertentu. Sistem pendukung keputusan merupakan sebuah sistem yang digunakan untuk menentukan alternatif penerima Beasiswa Bidik Misi di Politeknik Negeri Banjarmasin yang paling mendekati kriteria yang telah ditentukan dengan menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW). Konsep dasar dari metode Simple Additive Weighting ini adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua kriteria. Pengujian dilakukan dengan data baru (data uji) dari alternatif penerima Beasiswa Bidik		

	Misi data uji tersebut dinormalisasi sesuai dengan jenis atribut kriteria (benefit atau cost). Hasil akhir diperoleh dari proses perhitungan, yaitu penjumlahan dari matriks ternormalisasi dengan bobot per kriteria yang menunjukkan rangking alternatif penerima beasiswa dari yang paling mendekati kriteria hingga yang paling jauh dari kriteria. Dari sana lah didapat alternatif yang kemudian mendapat Beasiswa Bidikmisi (Saw, Web, Fauzan, Indrasary, & Muthia, 2017).		
11	Dwi Haryanti, Helfi Nasution, Anggi Srimurdianti Sukamto	Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Pengganti Beasiswa Penuh Bidikmisi Universitas Tanjungpura Dengan Menerapkan Metode SMARTER	Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi (JUSTIN) Vol 1 No 1 (2016)

	Hasil Penelitian
	Hasil penelitian menyatakan bahwa: beasiswa Bidikmisi merupakan bantuan biaya pendidikan yang hanya ditujukan untuk calon mahasiswa tidak mampu dan berprestasi. Universitas Tanjungpura memiliki 2 (dua) jenis beasiswa Bidikmisi yang dikelola oleh Comdev & Outreaching Universitas Tanjungpura yaitu beasiswa penuh Bidikmisi yang diberikan kepada mahasiswa baru dan beasiswa penuh Bidikmisi pengganti. Seleksi penerimaan mahasiswa pengganti beasiswa penuh Bidikmisi menggunakan banyak kriteria pertimbangan, sehingga diperlukan suatu sistem yang dapat menyeleksi penerimaan mahasiswa pengganti beasiswa penuh Bidikmisi. Salah satu sistem tersebut yaitu sistem pendukung keputusan. Salah satu metode yang dapat digunakan yaitu metode SMARTER. Penelitian ini bertujuan untuk menyeleksi penerimaan mahasiswa pengganti beasiswa penuh Bidikmisi Universitas Tanjungpura dengan menerapkan metode SMARTER dan mengetahui tingkat persentase keakurasian sistem pendukung keputusan dengan metode SMARTER dalam menyeleksi mahasiswa pengganti beasiswa penuh Bidikmisi Universitas Tanjungpura terhadap nilai sesungguhnya. Metode SMARTER digunakan untuk proses perhitungan nilai setiap alternatif sehingga akan didapat urutan nilai setiap alternatif. Pembobotan pada metode SMARTER

	menggunakan rumus Rank Order Centroid (ROC). Hasil keluaran dari sistem ini adalah urutan nilai akhir calon mahasiswa pengganti dari urutan nilai akhir terbesar hingga terkecil berdasarkan program studi dan angkatan. Berdasarkan pengujian terhadap 7 (tujuh) data kasus mahasiswa pengganti dapat disimpulkan bahwa metode SMARTER dapat melakukan seleksi penerimaan mahasiswa pengganti beasiswa penuh Bidikmisi dengan tingkat validitas sebesar 71,43% berdasarkan 17 (tujuh belas) data kasus calon mahasiswa pengganti (Haryanti Dwi, Nasution Helfi, 2016).		
12	Muhamad Muslihudin, Trisnawati, Renita Fitri Andriyanti, Siti Mukodimah	Implementasi Metode Weighted Product Menentukan Beasiswa Bidikmisi STMIK Pringsewu	Jatisi, Vol. 4 No. 2 Maret 2018
	Hasil Penelitian		
	Hasil penelitian menyatakan bahwa: sebagai isi UU pasal 76 no.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, STMIK		

	Pringsewu merupakan salah satu universitas yang memberikan beasiswa kepada siswa berprestasi atau mahasiswa kurang mampu seperti beasiswa Bidik Misi. Shutter Mission adalah bantuan dana pendidikan bagi calon siswa baru yang tidak mampu secara ekonomi namun memiliki potensi akademis yang baik. Tujuannya adalah untuk meringankan beban biaya pendidikan siswa. Dalam menentukan apakah seorang siswa diberi beasiswa atau tidak, perlu membuat Sistem Pendukung Keputusan untuk menghasilkan keputusan yang lebih akurat dengan menggunakan metode Weighted Product. Periset menggunakan metode Weighted Product karena metode ini sangat mudah dalam mengambil keputusan. Dari masing-masing siswa akan dinilai berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, kemudian dilakukan proses pemeringkatan untuk mendapatkan nilai akhir kemudian menghasilkan nilai terbesar sehingga akan menentukan alternatif yang dipilih dalam penelitian. Berdasarkan hasil pengujian, vektor yang dibangun bisa, mempercepat proses seleksi dan juga dapat mengurangi terjadinya kesalahan. Sistem ini dibangun dengan PHP Programming Language menggunakan database MySql. Berdasarkan kelima siswa yang telah ditentukan maka hasil akhirnya yang benar-benar layak menerima beasiswa Bidikmisi adalah alternatif 1 dengan nilai vektor Vi terbesar 0,240202 (Muslihudin, Andriyanti, Mukodimah, & Informasi, 2018)

13	Diasrina Dahri, Fahrul Agus, Dyna Marisa Khairina	Metode Naïve Bayes Untuk Penentuan Penerima Beasiswa Bidikmisi Universitas Mulawarman	Jurnal Informatika Mulawarman ISSN 1858-4853 Vol 11, No 2, September 2016
	Hasil Penelitian		
	Hasil penelitian menyatakan bahwa: kurang lebih 900 pendaftar beasiswa bidikmisi Universitas Mulawatman setiap tahun, menyebabkan proses seleksinya berjalan lamban dan berpotensi tidak konsisten. Ketidakkonsistenan pada sistem penentuan penerima menyebabkan tujuan penyelenggaraan beasiswa menjadi kabur, tidak transparan dan tidak tepat sasaran. Penelitian ini bertujuan untuk membantu bagian proses seleksi dengan membuat aplikasi perangkat lunak sistem pendukung keputusan untuk penentuan penerima beasiswa bidikmisi Universitas Mulawarman. Penentuan penerima beasiswa menggunakan beberapa kriteria antara lain: pekerjaan orang tua, penghasilan orang tua, jumlah tanggungan, daya listrik (watt), dan nilai ujian nasional. Kelayakan calon penerima beasiswa bidikmisi ditentukan		

	dengan menerapkan metode Naïve Bayes. Metode ini dipilih karena mampu mempelajari data kasus sebelumnya yag digunakan sebagai data uji. Penelitian ini telah menghasilkan sebuah aplikasi sistem pendukung keputusan dengan tingkat akurasi sebesar 85.56% (Dahri, Agus, & Khairina, 2016)		
14	Helna Wardhana, Baiq Dinda Uswatun Hasanah	Aplikasi Monitoring Penerima Beasiswa Bidikmisi Berbasis Web, Android dan SMS Gateway	Jurnal Matrik Vol 16 No 1, November 2016
	Hasil Penelitian		
	Scholarships Bidikmisi (Education Support Student Achievement) is a tuition assistance is only intended for prospective students disadvantaged (poor). Bidikmisi scholarship program's mission is to revive hope for the poor and have adequate academic potential. STMIK Bumigora Mataram monitoring of scholarship recipients Bidikmisi still manually.Student party still controlling the GPA through the academic part and the difficulty in controlling the GPA scholarship recipients. The scholarship recipients and parents do not get information on the disbursement of funds led to lack of openness between students and parents. The solution of the		

	existing problems is made Scholarship Bidikmisi Monitoring System Based Web, Android and SMS gateway. Through the website of the student can control GPA scholarship students each semester. Android applications can facilitate the control of student scholarship students only through mobile android, and with the SMS Gateway facilitate scholarship students and parents to get information on the disbursement of the funds.The conclusions obtained from this study is that the monitoring system can provide convenience for the student in control of the grantee Bidikmisi. This can be evidenced by the respondents who answered disagree as much as 75% and as much as 25% who answered strongly agree (Wardhana, Dinda, & Hasanah, 2016).		
15	Tri Widayanti, Tony Wijaya	Implementasi Metode TOPSIS dalam Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerima Beasiswa Bidikmisi Berbasis Web	Jurnal Citec Journal Vol 3 No 4, Agustus 2016 ISSN: 2460-4259
	Hasil Penelitian		
	Penggunaan sistem pendukung keputusan dapat meningkatkan proses penilaian dalam seleksi Beasiswa bidikmisi sehingga dapat mengurangi subjektivitas pengambilan keputusan. Keputusan ini di dukung oleh		

	beberapa kriteria sehingga dapat terpilih penerima beasiswa bidikmisi sesuai dengan kuota yang telah diberikan Kemenristek Dikti.Penelitian ini berbentuk studi kasus dengan metode research and development yang subjek penelitiannya adalah Politeknik Negeri Pontianak. Sistem pendukung keputusan untuk seleksi penerima beasiswa bidikmisi menggunakan metode TOPSIS berbasis web dengan menggunakan basis data MySQL dan bahasa pemrograman PHP. Metode perancangan aplikasi sistem pengambilan keputusan seleksi penerima beasiswa bidikmisi menggunakan metode Agile dengan pendekatan Extreme Programming yang memiliki tahapan antara lain Planning, Design, Coding, dan Testing yang menggunakan pendekatan Object-Oriented dengan sistem pemodelannya menggunakan UML. Hasil implementasi Metode TOPSIS dalam sistem pendukung keputusan seleksi penerima beasiswa bidikmisi berbasis web menampilkan fitur menu pendaftaran calon peserta bidikmisi, menu pengisian kriteria, menu penilaian calon peserta, menu hasil penilaian, menu kelola kriteria, menu kelola alternatif kriteria dan menu kelola pemakai. Selain itu, hasil implementasi memberikan objektivitas dan kemudahan bagi panitia dalam penilaian dan perankingan. Hasil pengujian juga menunjukkan bahwa penggunaan metode TOPSIS sebagai alternatif pengambilan keputusan dalam seleksi penerima beasiswa bidikmisi dapat

	menyaring 20% penerima beasiswa bidikmisi yang seharusnya tidak layak mendapatkan beasiswa tersebut (Widayanti & Wijaya, 2016).		
16	Gede Suwardika, Ketut Putu Suniantara	Penerapan Metode VIKOR pada Pengambilan Keputusan Seleksi Calon Penerima Beasiswa Bidikmisi Universitas Terbuka	INTENSIF: Jurnal Ilmiah Penelitian dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi Vol.2 No.1 February 2018 ISSN: 2580-409X (Print) / 2549-6824 (Online) http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/intensif
	Hasil Penelitian		
	Hasil penelitian menyatakan bahwa: Proses seleksi penerimaan beasiswa bidikmisi melibatkan banyak persyaratan sebagai suatu kriteria, hal ini menjadi permasalahan tersendiri, sehingga memerlukan penyelesaian, sebagaimana pendukung keputusan dengan multikriteria. Salah satu konsep dasar pendukung keputusan dengan multikriteria adalah Metode VIKOR.		

	Konsep dasar Metode VIKOR adalah menentukan ranking dari sampel-sampel yang ada dengan melihat hasil dari nilai utilitas, regrets dan jarak solution sebagai alternatif terbaik dari setiap sampel dengan pembobotan kriteria dari Metode Analysis Hierarchy Process. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode VIKOR pada penyeleksian penerima beasiswa bidikmisi yang dapat digunakan untuk membantu bagian kemahasiswaan dalam menentukan rekomendasi penerimaan beasiswa di Universitas Terbuka dengan mempertimbangkan berbagai kriteria yang telah ditentukan. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu potensi akademik dan prestasi, kemampuan ekonomi, komitmen, urutan kualitas sekolah, representasi sekolah dan representasi asal daerah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Metode VIKOR dapat digunakan untuk membantu proses seleksi dan menentukan penerima beasiswa yang tepat. Pada Metode VIKOR masing–masing bobot yang diberikan menunjukkan hasil perengkingan yang sama, sehingga dapat dijadikan sebagai solusi kompromi dalam menangani permasalahan yang multikriteria (Suwardika Gede, 2018).		
17	Diliza Afrila	Pengaruh Pengalokasian Beasiswa Bidikmisi, Lingkungan Teman	Jurnal Ilmiah Dikdaya

		Sebaya, dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Bidikmisi Tahun 2011 di Universitas Negeri Padang	
	Hasil Penelitian		
	This research aimed to analyze (1) The influence of bidikmisi scholarship allocation (cost to support study) to the learning result of bidikmisi students at the academic year 2011 at State University of Padang, (2) The influence of peers to the learning result of bidikmisi students at the academic year 2011 at State University of Padang, (3) The influence of learning habit to the learning result of bidikmisi students at the academic year 2011 at State University of Padang, and (4) The influence of bidikmisi scholarship allocation (cost to support study), peers, and learning habit to the learning result of bidikmisi students at the academic year 2011 at State University of Padang. This is a quantitative descriptive research, which consists of three independent variables and one dependent variable. There are 500 students as the population of this research. The proportional random sampling technique is used to choose the sample. There are 87 bidikmisi students of the academic year 2011 as the research sample. The data collected by distribution of questionnaire to the research respondent and documentation		

	of IPK each of research respondent taken from BAAK. The technique of data analysis is multiple regression with SPSS program Version 16. The research result shows that (1) Bidikmisi scholarship allocation (cost to support study) a significant influence to the learning result of bidikmisi students at the academic year 2011 at State University of Padang. (2) Peers a significant influence to the learning result of bidikmisi students at the academic year 2011 at State University of Padang, (3) Learning habit a significant influence to the learning result of bidikmisi students at the academic year 2011 at State University of Padang, and (4) Bidikmisi scholarship allocation (cost to support study), peers, and learning habit a significant influence to the learning result of bidikmisi students at the academic year 2011 at State University of Padang (Diliza, 2011).		
18	Raden Sudarwo, Yusuf, Anfas	*Influence Of Learning Facilities and Student Motivation Towards Learning Independence (Empirical Study on Bidikmisi Scholarship Students Regional Office of Universitas Terbuka at Ternate)*	Jurnal Pendidikan, Volume 19, Nomor 2, September 2018, 68-83

	Hasil Penelitian
	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar siswa terhadap kemandirian belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan sanara belajar (X1) terhadap kemandirian belajar (Y). Hal ini diperoleh dengan nilai thitung (2,159) dengan p = 0,034 <0,05 dan ttabel pada 5% tingkat signifikan dengan df = 78 sama dengan 1,991. Ada pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar (X2) pada kemandirian belajar (Y). Diperoleh nilai thitung (7,858) dengan p = 0,000 <0,05 dan ttabel pada taraf signifikan 5% dengan df = 78 sebesar 1,991. Ada pengaruh yang positif dan signifikan dari fasilitas belajar (X1) dan motivasi belajar (X2) secara bersamaan terhadap kemandirian belajar (Y). Hal ini menunjukkan koefisien korelasi ganda RY (1,2) = 0,746 dan R^2 = 0,557 dan harga Fhitung sebesar 48,980 dengan p = 0,000 <0,05 dan Ftabel = 3,11 pada taraf signifikan 5%. Nilai koefisien X1 = 0,186 dan X2 = 0,647, bilangan konstan sebesar 8,650 sehingga dapat dibuat persamaan regresi Y = 8,650 + 0,186X1 + 0,647X2. Semakin tinggi nilai sarana belajar (X1) dan motivasi belajar (X2), semakin tinggi kemandirian belajar (Y). Koefisien Determinasi adalah R^2 0,557. Berarti 55,7% kemandirian belajar dijelaskan oleh alat belajar dan motivasi belajar. Sementara

	itu, 44,3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Penelitian ini menyimpulkan bahwa secara parsial, baik ketersediaan sarana prasaran belajar dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan pada kemandirian mahasiswa, dari dari kedua variable tersebut motivasi mempunyai pengaruh lebih besar. Secara simultan ketersediaan sarana prasarana dalam belajar dan pembelajaran, serta motivasi berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar (Sudarwo, 2018).		
19	Ilham Sayekti	Pengujian Model Jaringan Syaraf Tiruan untuk Kualifikasi Calon Mahasiswa Baru Program Bidikmisi	JTET ISSN : 2252-4908 Vol. 2 No. 1 April 2013 : 55 – 60
	Hasil Penelitian		
	Pengujian model jaringan syaraf tiruan untuk kualifikasi calon mahasiswa baru program Bidikmisi adalah sebuah program perangkat lunak yang dibangun dengan menggunakan metode jaringan syaraf tiruan backpropagation (JST-BP) yang digunakan untuk tujuan mengkualifikasi calon penerima beasiswa Bidik Misi dari calon mahasiswa baru di Politeknik Negeri Semarang. Penelitian ini didasari bahwa belum pernah dilakukan pengujian terhadap model jaringan syaraf tiruan, khususnya		

	pada kombinasi fungsi aktivasi yang dibutuhkan untuk menghasilkan keputusan terbaik dari sistem yang dibangun untuk kualifikasi penerima beasiswa, khususnya program Bidik Misi. Dengan menggunakan 8 variabel masukan diantaranya adalah pekerjaan orang tua, penghasilan orang tua, pendidikan orang tua, jumlah tanggungan dan nilai akademik, dengan masing-masing variabel terdiri dari beberapa parameter yang berbeda, dan 1 variabel keluaran yang hasilnya adalah ditolak atau diterima. Melalui serangkaian pengujian dengan mengkombinasikan parameter-parameter jaringan, untuk mendapatkan hasil optimal dari jaringan syaraf tiruan, diperoleh hasil terbaik adalah fungsi aktivasi logsig dan purelin. Sebagai bahan penelitian digunakan 127 data dari calon mahasiswa yang mendaftar sebagai calon penerima bea siswa Bidik Misi. Dari sejumlah data tersebut, 50 data digunakan sebagai data pelatihan (pembelajaran) dan 77 digunakan sebagai data uji, diperoleh hasil bahwa sistem yang dibangun dengan jaringan syaraf tiruan backpropagation mampu mengkualifikasi calon penerima bea siswa Bidik Misi dengan tingkat keberhasilan mencapai 99,21 % (Sayekti, 2012).		
20	Siti Nurhalimah, Tiurma	Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Beasiswa pada AMIK	Seminar Nasional Sains & Teknologi Informasi

	Tampubolon,Winda B Berutu, Janner Simarmata, Mesran	STIEKOM Sumatera Utara Menggunakan Metode VIKOR	(SENSASI) SENSASI 2018 ISBN: 978-602-52720-0-4 Juli 2018 Hal: 753 - 758
	Hasil Penelitian		
	Sistem pendukung keputusan merupakan Sistem penghasil informasi yang digunakan untuk menangani dan memecahkan suatu masalah baik dalam bentuk semi terstruktur maupun yang tidak terstruktur.Metode Vikor merupakan salah satu metode MADM yang digunakan untuk menentukan suatu keputusan, dan pada penelitian ini peniliti menggunakan metode Vikor untuk menentukan mahasiswa yang berhak menjadi calon penerimaan beasiswa berdasarkan kriteria-kriteria dengan menggunakan rumus yang hasil nya lebih akurat dan memenuhi yang telah ditentukan (Nurhalimah, Tampubolon, Berutu, & Simarmata, 2018).		
21	Muhammad Sandra, Muhamma	Pola Perilaku Konsumsi Mahasiswa Bidikmisi 2013	JOM FISIP Vol. 4 No. 2 – Oktober 2017

	d.ksandra, Syafrizal		
	Hasil Penelitian		
	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Tingkat pendapatan mahasiswa bidikmisi terhadap Pola perilaku dan untuk mengetahui Tingkat Pola perilaku konsumsi mahasiswa bidikmisi 2013 Universitas riau. Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitaif yang dianalisa berdasarkan statsitik inferensial. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori masyarakat konsumsi oleh Jean Baudrillard. Didalam penelitian ini Jumlah responden ada sebanyak 87 orang. Dengan teknik pengambilan sampel teknik Sampling Propotional teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota yang tidak homogen berstrata atau tidak secara proporsional. Hasil dari lapangan yang didapat adalah Terdapat hubungan antara Tingkat pendapatan mahasiswa bidikmisi dengan Pola perilaku konsumsi mahasiswa bidikmisi, yaitu secara keseluruhan Tingkat pendapatan dengan pola perilaku konsumsi adalah Rendah, dengan hasil 0,229, berdasarkan tingkat kualifikasi hubungan. Secara keseluruhan rata-rata Tingkat Pendapatan mahasiswa bidikmisi adalah adalah pada posisi interval ke 2,98 atau dibulatkan 3. Posisi interval ke 3 menunjukan dengan klasifikasi Sedang dengan kemampuan Tingkat Pendapatan mahasiswa		

	Rp.1000.001–Rp.1.200.000 per bulan. Tingkat pola perilaku konsumsi mahasiswa dengan posisi letak 2,51 terletak pada kualifikasi interval koefisien 0,20 – 0,399 dengan tingkat hubungan Rendah. Dan Ada indikasi mahasiswa bidikmisi 2013 Universitas Riau untuk berperilaku konsumtif walaupun Tingkat hubungan variabel X dan Y rendah, Tingkat Pola perilaku konsumsi rendah, dan dengan pendapatan diposisi interval 3 Rp. 1.000.001. Rp.1.200.000 per bulan yang hanya bisa untuk memenuhi kebutuhan prioritas saja, tetapi pada kenyataan di lapangan tidak sedikit ketika mendapatkan akumulasi dari pendapatan yaitu dari kiriman ortu, living kost, dan hasil usaha bahkan (Sandra Muhammad, Ksandra Muhammad, 2017).		
22	Royanti Manurung, Fitriani, Retnowati Sitanggang, Fince Tinus Waruwu, Fadlina	Penerapan Metode Weighted Aggregated Sum Product Assessment dalam Penentuan Penerima Beasiswa Bidikmisi	Jurnal Riset Komputer (JURIKOM), Vol. 5 No. 1, Februari 2018 ISSN 2407-389X (Media Cetak) Hal: 79-84 Penerapan

	Hasil Penelitian		
	Pemberian beasiswa merupakan program kerja yang ada di setiap Universitas atau Perguruan Tinggi. Program beasiswa diadakan untuk meringankan beban mahasiswa dalam menempuh masa studi, khususnya dalam masalah biaya. Pemberian beasiswa dilakukan secara selektif sesuai dengan jenis beasiswa yang diadakan. Banyak sekali beasiswa yang ditawarkan kepada mahasiswa yang berprestasi dan yang kurang mampu. Salah satu beasiswa yang ditawarkan yaitu beasiswa Bidikmisi. Dalam penelitian ini digunakan metode WASPAS sehingga hasil yang didapat diharapkan dapat membantu pihak perguruan tinggi dalam melakukan pengelola beasiswa Bidikmisi untuk memutuskan calon penerima beasiswa yang berhak menerima Bidikmisi (Manurung, Sitanggang, & Waruwu, 2018).		
23	Triyanti, Agus Maman Abadi	Aplikasi Logika Fuzzy pada Pengambilan Keputusan Seleksi Beasiswa Bidikmisi dengan Metode TOPSI	Seminar Nasional Matamatika dan Pendidikan Matematika UNY 2015
	Hasil Penelitian		

	Dalam proses seleksi beasiswa bidikmisi, kriteria yang digunakan sangat banyak dan juga calon peserta yang direkomendasikan mencapai ribuan. Dalam menentukan calon agar tepat sasaran maka dalam paper ini akan dibahas tentang logika fuzzy khususnya Fuzzy Multiple Attribute Decision Making (FMADM) dengan metode Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS) sebagai pendukung keputusan dalam seleksi beasiswa bidikmisi. Proses seleksi ini melalui 2 tahap yaitu berdasar kriteria utama dan kriteria khusus. Kriteria utama yang dimaksud adalah memprioritaskan ketidakmampuan secara ekonomi, potensi akademik, dan urutan kualitas Sekolah . Sedangkan kriteria khusus, memprioritaskan prestasi calon peserta. Selanjutnya setiap peserta memiliki nilai/derajat keanggotaan yang berbeda-beda untuk setiap kriteria. Nilai-nilai tersebut di proses melalui prosedur TOPSIS. Hasil akhir dari proses seleksi ini adalah perangkingan yang merupakan urutan rekomendasi perserta (Triyanti, 2015).		
24	Firmanda Fasya, Muchamat Zainal Arifin, Zenal	Penerapan Metode Profile Matching Pada Sistem Pendukung Keputusan Untuk Memilih Calon Penerima Beasiswa	Cahaya Tech Vol. 7, No. 01, Maret 2018 ISSN : 2302 – 2426 ISSN Online : 2580-2399

	Muttaqin, Rahmat Saleh Sukur, Kusrini	Bidikmisi	
	Hasil Penelitian		
	Penetilian ini bersifat eksperimen dengan melakukan analisis perhitungan dengan Microsoft Excell yang menerapkan metode Profile Matching untuk memilih penerima beasiswa Bidikmisi. Persyaratan-persyaratan dalam aturan pemberian beasiswa Bidikmisi diimplementasikan menjadi kriteria-kriteria pada proses perhitungan dalam Microsoft Excell untuk menghasilkan suatu keluaran yang berisi informasi perankingan nilai prioritas para calon penerima beasiswa Bidikmisi. Informasi nilai prioritas ini dapat dipakai untuk mengetahui calon mana yang berhak menerima maupun yang tidak berhak menerima beasiswa Bidikmisi (Fasya, Arifin, Muttaqin, & Saleh, 2018).		
25	Adhie Thyo Priandika	Model Penunjang Keputusan Penyeleksian Pemberian Beasiswa Bidikmisi	Jurnal TEKNOINFO, Vol. 10, No. 2, 2016, 1-6. ISSN 1693 0010

		Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process	
	Hasil Penelitian		
	Proses seleksi dalam menentukan penerima beasiswa masih mengalami kendala. Di lapangan masih ditemukan kurang tepatnya penyaluran beasiswa yang di akibatkan oleh sistem yang masih konvensional atau manual. Selain itu pengambil keputusan tidak dapat melihat kriteria-kriteria dalam beasiswa secara bersama-sama. Dalam ilmu komputer terdapat suatu sistem yang dapat membantu pengambil keputusan untuk mengatasi masalah yang sifatnya semi struktur ataupun tidak terstruktur yaitu sistem pendukung keputusan. Dalam Sistem Pendukung Keputusan terdapat berbagai metode salah satunya yaitu metode Analytical Hierarchy Process (AHP) yang ditemukan oleh Thomas L.Saaty. AHP sendiri dapat membantu dalam menentukan prioritas dari beberapa kriteria dengan melakukan analisa perbandingan berpasangan dari masing-masing kriteria yang sudah ditentukan. Dengan melihat masalah yang ada dalam pengambilan keputusan dalam pemilihan penerima beasiswa, sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode AHP dirasa tepat untuk digunakan dalam membantu pengambilan keputusan untuk		

	menentukan penerima beasiswa. Diharapkan hasil dalam penelitian ini dapat membantu pengambil keputusan dalam menentukan penerima beasiswa (Priandika, 2016).		
26	Mayang Sari, M. Muflih	Sistem Informasi Manajemen Data Beasiswa Bidikmisi pada Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari (UNISKA MAB) Banjarmasin	Al Ulum Sains dan Teknologi Vol. 2 No. 2 Mei 2017
	Hasil Penelitian		
	This research was conducted with the intent to produce an application that can manage all data of the scholarship recipient bidikmisi and can monitor student achievement of the recipient of bidikmisi so that at the time of annual monitoring from Kopertis Wilayah XI Kalimantan file owned by Islamic University of Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari (UNISKA MAB) Banjarmasin Can be accessed easily and quickly. Bidikmisi scholarship has been held in UNISKA MAB since 2012 until now with the total number of recipients until the year 2015 as many as 133 students. During this time, the Bidikmisi scholarship student file received by the UNISKA MAB is stored in the form of files per student per force stored in		

	a special wardrobe receiver bidikmisi. For that we need a system that can accommodate all data of student recipients bidikmisi scholarship in the form of digital. Seen from the problems that exist in this research, then in this study built an application to manage bidikmisi scholarship data including academic data management student recipient bidikmisi scholarship for eight semesters in order to facilitate the search for data and monitoring student achievement of learning achievement bidikmisi and minimize the risk of data loss due to the piles of physical files that had been in the closet storage (Sari & Muflih, 2017).		
27	Hamka L,Hartono	Prestasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidik Misi FMIPAUNMTahun Akademik 2010/2011	Jurnal Sainsmat, Maret 2012, Halaman 52-60 ISSN 2086-6755 http://ojs.unm.ac.id/index.php/sainsmat
	Hasil Penelitian		
	Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk melihat bagaimana gambaran prestasi belajar mahasiswa penerima beasiswa bidik misi tahun akademik 2010/2011 yang kuliah di FMIPA UNM pada satu semester awal. Populasi dan sampel dalam penelitian		

	ini adalah seluruh mahasiswa penerima beasiswa bidik misi tahun akademik 2010/2011. Teknik pengumpulan data adalah teknik dokumenter dengan mengambil data sekunder berupa nilai IPK satu semester awal mahasiswa penerima beasiswa bidik misi yang telah terarsip pada setiap jurusan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis statistik secara deskriptif dan dikategorisasi berdasarkan Pasal 32 ayat 2 Pedoman Akademik Jurusan Biologi FMIPA UNM tahun 2010. Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh diketahui bahwa prestasi belajar rata-rata mahasiswa penerima beasiswa bidik misi pada satu semester pertama berada pada kategori sangat memuaskan dengan IPK rata-rata 3,01. Apabila dilihat secara perindividu berdasarkan kategorisasi menurut pedoman akademik maka ada 12,28% mahasiswa yang prestasi belajarnya berada pada kategori dengan pujian (*cumlaude*) (IPK 3,51-4,00), 57,89% mahasiswa yang prestasi belajarnya berada pada kategori sangat memuaskan (IPK 2,76-3,50), dan 26,32% mahasiswa yang prestasi belajarnya berada pada kategori memuaskan (IPK 2,50-2,75). Walaupun demikian masih ada sekitar 1,75% mahasiswa penerima beasiswa bidik misi FMIPA UNM yang prestasi belajarnya berada pada kategori cukup (IPK 2,00-2,49) dan 1,75% mahasiswa yang yang prestasi belajarnya berada pada kategori kurang (IPK 0,00-1,99) (Hamka, 2012).

28	Aziz Musthafa, Hadi Suyono, Moecham mad Sarosa	Perbandingan Kinerja Algoritma C.45 dan AHPTOPSIS Sebagai Pendukung Keputusan Proses Seleksi Penerima Beasiswa	Jurnal EECCIS Vol. 9, No. 2, Desember 2015
	Hasil Penelitian		
	Pentingnya beasiswa, menjadi tantangan tersendiri bagi pihak pengelola lembaga pendidikan perguruan tinggi untuk dapat memberikan keputusan yang akurat dan efisien dalam pengelolaan data penerima beasiswa. Namun pelaksanaan seleksi saat ini masih kurang baik dari segi efisiensi waktu dan memungkinkan terjadinya kesalahan karena cara menyeleksi serta transfer data penerima beasiswa masih menggunakan cara manual. Sistem Pendukung Keputusan diharapkan mampu meningkatkan kinerja dan mempermudah proses seleksi penerima beasiswa. Pada penelitian ini menggunakan data beasiswa Bidik Misi. Input yang digunakan adalah data pribadi pendaftar, data orang tua dan data akademik. Sampel pendaftar yang digunakan yaitu tahun 2013 – 2014. Data pendaftar tahun 2013 digunakan untuk training, sedangkan data 2014 digunakan untuk testing atau target. Data input akan diproses menggunakan teknik data mining algoritma		

	C4.5 dan Multiple Attribute Decision Making (MCDM) dengan algoritma AHP-TOPSIS. Output dari sistem ini berupa rekomendasi data pendaftar yang diterima dan tidak diterima beasiswa bidik misi dan analisis algoritma berdasarkan performanya. Hasil pengujian sistem menunjukkan pada beasiswa bidik misi menghasilkan nilai precision, recall, dan accuracy untuk algoritma C4.5 masing-masing adalah 85%, 85%, dan 93%. Sedangkan untuk AHP-TOPSIS menghasilkan nilai precision, recall, dan accuracy masing-masing 69%, 69%, dan 87%. Sehingga dalam penelitian ini, penggunaan algoritma C4.5 memiliki unjuk kerja yang lebih baik dibandingkan dengan algoritma AHP-TOPSIS (Musthafa, Suyono, & Sarosa, 2015).

GLOSARIUM

Beasiswa Bidikmisi	Program bantuan biaya pendidikan dari pemerintah Republik Indonesia melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Ditjen Dikti bagi calon mahasiswa tidak mampu secara ekonomi dan memiliki potensi akademik, baik untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi pada program studi unggulan sampai lulus tepat waktu
Misi	Suatu pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh lembaga dalam usaha mewujudkan visi yang memberikan arah sekaligus batasan-batasan proses pencapaian tujuan
Dasar Hukum	Merupakan ketentuan peraturan perundang-undangan yang secara jelas dapat dimengerti maksud dan tujuannya karena secara tegas menyebutkan ketentuan tersebut sebagai pendukung sebuah tindakan hukum
LLDIKTI	Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
Daring	Suatu keadaan komputer yang dapat saling bertukar informasi karena sudah terhubung ke sebuah internet.
Offline	Menunjukkan keadaan terputus
Kuota	Jumlah yang ditentukan
KIP	Kartu Indonesia Pintar
SNMPTN	Seleksi masuk Perguruan Tinggi Negeri

SBMPTN	Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri
PTS	Perguruan Tinggi Swasta
IPK	Indeks Prestas Komulatif
Ekstrakurikuler	Kegiatan non-pelajaran formal yang dilakukan peserta didik sekolah atau universitas, umumnya di luar jam belajar kurikulum standar yang sudah ditetapkan institusi. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik
KIP	Kartu Indonesia Pintar
SKTM	Surat Keterangan Tidak Mampu
Monitoring	Pemantauan yang dapat dijelaskan sebagai kesadaran (awareness) tentang apa yang ingin diketahui, pemantauan berkadar tingkat tinggi dilakukan agar dapat membuat pengukuran melalui waktu yang menunjukkan pergerakan ke arah tujuan atau menjauh dari itu. *Monitoring* akan memberikan informasi tentang status dan kecenderungan bahwa pengukuran dan evaluasi yansg diselesaikan berulang dari waktu ke waktu, pemantauan umumnya dilakukan untuk tujuan tertentu, untuk memeriksa terhadap proses berikut objek atau untuk mengevaluasi kondisi atau kemajuan menuju tujuan hasil manajemen atas efek tindakan dari beberapa jenis antara lain tindakan untuk mempertahankan manajemen yang sedang berjalan
BSM	Beasiswa Siswa Miskin
Dasar Hukum	Merupakan ketentuan peraturan perundang-undangan yang secara jelas dapat dimengerti

maksud dan tujuannya karena secara tegas menyebutkan ketentuan tersebut sebagai pendukung sebuah tindakan hukum

INDEKS

A

Achievement, 52, 66, 95, 97

Analytical Hierarchy Process (AHP), 82

B

Bidikmisi Scholarship, 5, 52, 53, 55, 72, 95, 99, 101

C

Classification, 55, 99

D

Daring, 12, 23, 25

E

Education, 5, 52, 54, 56, 57, 66, 95, 96, 98, 99, 100

Education for All, 56, 96

EFA, 1, 57

Environment, 54, 99

Evaluation Policy, 54, 100

F

Fuzzy Multiple Attribute Decision Making (FMADM), 80

G

Government, 5, 97

M

Mahasiswa, 2, 7, 16, 20, 21, 22, 40, 41, 43, 49, 59, 61, 70, 74, 76, 84, 96, 97, 99, 100

Metode Analysis Hierarchy Process, 69

Metode Weighted Aggregated Sum Product Assessment, 78, 98

Monitoring, 13, 14, 35, 37, 66, 90, 101

Motivasi Belajar, 59

Motivation, 72, 100

Multiple Attribute Decision Making (MCDM), 86

N

New Economic Policy (NEP), 2

O

Object-Oriented, 68

Offline, 12, 89

P

Pendanaan Pendidikan, 8, 10

poor students, 3

Prestasi, 43, 59, 84, 97

Prestasi Belajar, 59, 84, 97

Programming Language, 64

R

Rank Order Centroid (ROC)., 62

Research, 54, 100

S

Seleksi, 15, 16, 22, 23, 24, 25, 26, 30, 31, 33, 61, 62, 67, 69, 79, 86, 89, 90, 97, 100, 101
Simple Additive Weighting (SAW), 60
SMARTER, 61, 62
Students, 52, 53, 72, 95, 97, 101

T

Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS), 80

W

Web, 60, 66, 67, 100, 101
Weighted Product, 63, 64, 98

DAFTAR PUSTAKA

A. A. Allison D. Ed. (2017). NoTrends from the Merit-Based Portion of the Tennessee Education Lottery Scholarship for Historically Black Colleges and Universities, Religiously Focused Institutions Aaron Title,. *EJournal Educ. Policy*.

Aliyyah, R. R., Rosyidi, U., & Rugaiyah. (2019). Higher Education Scholarship: Gate To Develop Educational Human Resource Quality. *International Journal for Educational and Vocational Studies*, *1*(4).

Aliyyah, R. R., Rosyidi, U., & Yazid, R. (2019). An Evaluative Study of an Education Scholarship Program (BidikMisi) for Students in Indonesia. *Journal of Physics: Conference Series*, *1175*, 1–7. https://doi.org/10.1088/1742-6596/1175/1/012171

Burhanuddin TR, A. R. dan M. kasmad. (2016). Differences of Learning Achievement between Bidikmisi Scholarship Students and the Paying Students in Islamic Courses at Indonesia University of Education Campus Purwakarta Academic Year 2014-2015. *Journal of Education and Practice*,

7(32), 52–56.

Dahri, D., Agus, F., & Khairina, D. M. (2016). Metode Naive Bayes Untuk Penentuan Penerima Beasiswa Universitas Mulawarman. *Jurnal Informatika Mulawarman*, *11*(2).

Diliza, A. (2011). Pengaruh Pengalokasian Beasiswa Bidikmisi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Bidikmisi tahun Masuk 2011 di Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 13–30.

Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan. Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. (2017). Pedoman Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi Tahun 2017.

Direktorat Kelembagaan Ditjen Pendidikan Tinggi. (2010). Program Beasiswa Bidikmisi 2010.

Edison. (2016). Program Evaluation Of "BIDIKMISI" Scholarship On Palangkaraya Univeristy. *Indonesian Journal Of Educational Review*, *3*(2).

Fasya, F., Arifin, M. Z., Muttaqin, Z., & Saleh, R. (2018). Penerapan Metode Profile Matching Pada Sistem Pendukung Keputusan Untuk Memilih Calon Penerima Beasiswa Bidikmisi. *Cahaya Tech*, *7*(01), 50–61.

Guo, S. (2014). Revisioning Education for All in the age of migration: Global challenges and opportunities for lifelong learning. *International Review of Education*, *60*(4), 481–497. https://doi.org/10.1007/s11159-014-9441-1

Hamka, L. (2012). Prestasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidik Misi FMIPA UNM Tahun Akademik 2010/2011 Students Learning Achievement of Bidik Misi Scholarship Fellow In Mathematics and Natural Sciences Faculty , State University Of Makassar In Academic Year 2010 /. *Jurnal Sainsmat*, *I*(1), 0–2.

Haryanti Dwi, Nasution Helfi, S. A. S. (2016). Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Pengganti Beasiswa Penuh Bidikmisi. *Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi (JUSTIN)*, *1*(1).

Hendrayana, A. S. (2014). Motivasi belajar, kemandirian belajar dan prestasi belajar mahasiswa beasiswa bidikmisi di upbjj ut bandung. *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*, *15*(2), 81–87.

K. Lumpur. (2010). An Empirical Evaluation Of Government. *Elsevier Sci. Publication*, *14*.

Kemendikbud. (2013). Pedoman Penyelenggaraan Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi Tahun 2013. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Kemendikbud. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 96 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi. Jakarta: Kemendikbud.

Kemristek Dikti. (2010). Program Beasiswa Bidikmisi Beasiswa Pendidikan Bagi Calon Mahasiswa Berprestasi dari Keluarga

Kurang Mampu. Jakarta: Kemristek Dikti.

Kurniawan, A. (2017). Efektivitas Penyelenggaraan Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi di Universitas Riau. *JOM FISIP*, *4*(1), 1–14.

Manurung, R., Sitanggang, R., & Waruwu, F. T. (2018). Penerapan Metode Weighted Aggregated Sum Product Assessment Dalam Penentuan Penerima Beasiswa Bidik Misi. *Jurnal Riset Komputer (JURIKOM)*, *5*(1), 79–84.

Mccaig, C. (2016). The retreat from widening participation ? The National Scholarship Programme and new access agreements in English higher education. *Studies in Higher Education Journal*", *5075*.

McCaig, C. (2016). The retreat from widening participation? The National Scholarship Programme and new access agreements in English higher education. *Studies in Higher Education*, *41*(2), 215–230. https://doi.org/10.1080/03075079.2014.916672

Muslihudin, M., Andriyanti, R. F., Mukodimah, S., & Informasi, P. S. (2018). Implementasi Metode Weighted Product Menentukan Beasiswa Bidik Misi Stmik Pringsewu. *Jatisi*, *4*(2), 156.

Musthafa, A., Suyono, H., & Sarosa, M. (2015). Perbandingan Kinerja Algoritma C. 45 dan AHP-. *Jurnal EECCIS*, *9*(2), 109–114.

Nur Iriawan, Kartika Fithriasari, Brodjol Sutija Suprih Ulama, Wahyuni Suryaningtyas, Irwan Susanto, and A. A. P. (2018). Bayesian Bernoulli Mixture Regression Model For Bidikmisi Scholarship Classification. *(Journal of a Science and Information*, *2*, 67–76.

Nurhalimah, S., Tampubolon, T., Berutu, W. B., & Simarmata, J. (2018). Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Beasiswa Pada AMIK STIEKOM Sumatera Utara Menggunakan Metode VIKOR. *Seminar Nasional Sains & Teknologi Informasi (SENSASI)*, 753–758.

Priandika, A. T. (2016). Model Penunjang Keputusan Penyeleksian Pemberian Beasiswa Bidikmisi Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process. *Jurnal Teknoinfo*, *10*(2), 1–6.

Sahusilawane, W., & Hiariey, L. S. (2018). The Influence of Information Technology Toward Interest in Utilization of The Virtual Learning Environment. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, *12*(3), 553–559. https://doi.org/10.11591/edulearn.v12i3.5710

Sandra Muhammad, Ksandra Muhammad, S. (2017). Pola Perilaku Konsumsi Mahasiswa Bidikmisi 2013. *JOM FISIP*, *4*(2).

Sari, M., & Muflih, M. (2017). Sistem Informasi Manajemen Data Beasiswa Bidikmisi Pada Universitas Islam Kalimantan

Muhammad Arsyad Al Banjari (UNISKA MAB) Banjarmasin. *Al Ulum Sains Dan Teknologi*, *2*(2), 64–68.

Saw, M., Web, B., Fauzan, R., Indrasary, Y., & Muthia, N. (2017). Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Beasiswa Bidik Misi di POLIBAN Dengan. *Jurnal Online Informatika*, *2*(2), 79–83. https://doi.org/10.15575/join.v2i2.101

Sayekti, I. (2012). Pengujian Model Jaringan Syaraf Tiruan Untuk Kualifikasi Calon Mahasiswa Baru Program Bidik Misi. *JTET*, *2*(1), 55–60.

Sudarwo, R. (2018). Influence Of Learning Facilities And Student Motivation Towards Learning Independence. *Jurnal Pendidikan*, *19*(2), 68–83.

Suwardika Gede, S. I. K. P. (2018). Penerapan Metode VIKOR pada Pengambilan Keputusan Seleksi Calon Penerima Beasiswa Bidikmisi Universitas Terbuka. *Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi*, *2*(1), 24–35.

Tahir Wasahua, Y. K. dan I. S. (2018). Evaluation Policy on Assistance Program Bidikmisi Higher Education in Private Kopertis Region Xii. *Journal of Education and E-Learning Research*, *5*(1), 1–7. https://doi.org/10.20448/journal.509.2018.51.1.7

Triyanti, A. A. M. (2015). Aplikasi Logika Fuzzy pada Pengambilan Keputusan Seleksi Beasiswa Bidikmisi dengan

Metode TOPSIS. *Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika UNY*, 63–70.

Wardhana, H., Dinda, B., & Hasanah, U. (2016). Aplikasi Monitoring Penerima Beasiswa Bidikmisi Berbasis Web, Android dan SMS Gateway. *Jurnal Matrik*, *16*(1), 22–32.

Widayanti, T., & Wijaya, T. (2016). Implementasi Metode TOPSIS dalam Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerima Beasiswa Bidikmisi Berbasis Web Implementation of TOPSIS Method in Web-based Decision Support System. *Citec Journal*, *3*, 344–355.

Wikipedia. (2017). Garis Kemiskinan. *Https://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Garis_kemiskinan*. Retrieved from https://id.wikipedia.org/wiki/Garis_kemiskinan

Yusuf. (2018). The Influence of Quality Academic Service on Student Satisfaction (Empiric Study on Bidikmisi Scholarship Students Regional Office of Universitas Terbuka at Pangkalpinang, Indonesia). *IJBE: Integrated Journal of Business and Economics*, *2*(2), 40–56.

BIOGRAFI PENULIS

RUSI RUSMIATI ALIYYAH, adalah anak ke tiga dari tujuh bersaudara. Putri dari pasangan K. H. Raden Oah Solahudin (Alm) dengan Hj. Enung. Sumiati. Lahir di Sukabumi pada 05 Mei 1984. Menikah dengan Gian Lukisandy Kurniawan, MP pada tahun 2009. Menyelesaikan pendidikan pada SDN 03 Cicurug (1996), MTs Al-Amin Sukabumi (1999), MA Al-Amin Sukabumi (2002), S1 Manajemen Pendidikan Islam Universitas Djuanda Bogor (2006), Program Magister Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Jakarta (2013), dan pada tahun 2015 melanjutkan studi doktoral Manajemen Pendidikan melalui beasiswa BPP-DN di Universitas Negeri Jakarta.

Penulis adalah dosen tetap tersertifikasi pada Universitas Djuanda Bogor dengan jabatan akademik Lektor, dan ID Scopus 57209455524. Memiliki H-Indeks 3 dengan mempublikasikan 41 artikel dan 24 sitasi pada jurnal internasional dan nasional, serta 6 buku dengan judul: Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah FKIP

UNIDA (2014), Pengantar Ilmu Pendidikan (2017), Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (2018), Manajemen Lembaga Pendidikan (2019), Manajemen Pendidikan (2019), Membangun Pendidikan Menuju JABAR Juara (2019) dengan penerbit yang terafiliasi IKAPI.

Penulis adalah asesor pada BAN PAUD dan PNF Provinsi Jawa Barat (2018-2023), anggota senat Universitas Djuanda Bogor (2018-2022), asesor pada BAN S/M Provinsi Jawa Barat (2019-2023), dan Anggota Dewan Pendidikan Provinsi Jawa Barat (2019-2024). Reviewer pada Journal of Administration and Educational Management (ALIGMENT), Jurnal Sekolah Dasar dan Ta'dibuna Jurnal Pendidikan Islam. Pernah menjabat Kepala Pusat Sumber Belajar FKIP UNIDA (2016), Wakil Dekan Bid Adm, Keuangan dan SDM (2014-2016), Ketua Program Studi PGSD FKIP UNIDA (2013-2014), Kepala TK Teladan Amaliah Bogor (2009-2013), Wakil Kepala Bid Humas SMA Islam Terpadu Mahmudiyyah Sukabumi (2007-2009), Wakil Kepala MTs Antariksa Sukabumi (2006-2007), dan menjadi sekretaris pada Yayasan Pendidikan Islam Mahmudiyyah Sukabumi (2015-sekarang).

Penulis pernah mendapatkan hibah penelitian dari DRPM Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan KEMENRISTEKDIKTI pada skim PTUPT dengan judul Model Pengembangan Program Pendampingan Guru Berprestasi (2019-2021), KKN-PPM dengan judul Optimalisasi Pemberdayaan

Masyarakat Melalui Program Tepat Guna Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di Desa Sukakarya Kabupaten Bogor Jawa Barat (2018), PDP dengan judul Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Kabupaten dan Kota Bogor (2017), PTUPT dengan judul Model Pembelajaran Berbasis Blended Learning dalam Meningkatkan Karakter Kemandirian di Perguruan Tinggi (2016), dan PDP dengan judul Pengelolaan Kelas Rendah pada Sekolah Dasar Amaliah Ciawi Bogor (2016).

View publication stats

MENGGAPAI CITA MELALUI BIDIKMISI

ORIGINALITY REPORT

5%
SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	www.researchgate.net Internet	13 words — 5%

EXCLUDE QUOTES	ON	EXCLUDE SOURCES	OFF
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY	ON	EXCLUDE MATCHES	OFF